

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MA'AHAD ATTARBIYAH  
AI-ISLAMİYAH DI PERLIS MALAYSIA**

**PADA TAHUN 1987-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)**

**Pada Jurusan Sejarah Dan Peradaban Islam**



**OLEH:**

**NASIRAH BINTI ABDUL RAHMAN**

**NIM: A42216163**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2020**

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Nasirah Binti Abdul Rahman  
Nim : A42216163  
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam  
fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul “Sejarah Dan Perkembangan Ma’ahad Attarbiyah Al-Islamiah Di Perlis Malaysia Pada Tahun 1987-2019” ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau buah karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari penelitian ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Kuching, 22 juli 2020



Nasirah Binti Abdul Rahman

(A42216163)

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang telah ditulis oleh Nasirah Binti Abdul Rahman, dengan judul “Sejarah Dan Perkembangan Ma’ahad Attarbiyah Al-Islamiyah Di Perlis Malaysia Pada Tahun 1987-2019” dengan NIM A42216163 telah diperiksa, dan disetujui untuk diujikan pada tanggal 3 Oktober 2020.

Dosen Pembimbing



Dr. Wasid, M.Fil.I

NIP 2005196

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Skripsi a.n.Nasirah Binti Abdul Rahman ( A42216163) telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 3 Agustus 2020

Ketua/Pembimbing



Dr. Wasid, M.Fil.I  
NIP. 2006196

Penguji I



Dra. Lailatul Huda, M.Hum  
NIP. 196311132006042004

Penguji II



Nur Mukhlis Zakariya, M.Ag.  
NIP.197303012006041002

Sekretaris



Dwi Susanto, M.A  
NIP.197712212005011003

Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nasirah Binti Abdul Rahman  
NIM : A42216163  
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Sejarah Peradaban Islam  
E-mail address : nasirahabd@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah dan Perkembangan Ma'had Attarbiyah Al-Islamiah di Perlis Malaysia

Pada Tahun 1987-2019

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kuching, 22 Juli 2022

Penulis

(Nasirah Binti Abdul Rahman)  
*nama terang dan tanda tangan*

## **Abstrak**

Skripsi ini membahas mengenai Sejarah Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah bermula dari tahun 1897-2019 yang telah beroperasi di Perlis Malaysia. Ianya merupakan provinsi yang paling kecil dan memiliki penduduk yang tidak padat. Perlis juga bersampingan dengan negara Satun Thailand. Di dalam skripsi ini akan membahas tiga masalah. Pertama, bagaimanakah sejarah berdirinya Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, kedua apakah perkembangan yang di alami Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah dari tahun 1987-2019, ketiga apakah sumbangan yang telah diberikan kembali oleh alumni mahupun siswanya sendiri.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan historis yang bertujuan untuk mendiskripsikan peristiwa yang sudah terjadi pada masa berikutnya. Ianya juga bertujuan untuk menemukan sumber produk masa lalu yang sudah direkam di dalam dokumen maupon artefak. Dengan pendekatan ini penulis berusaha untuk menjelaskan latar belakang Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah. Kemudian penulis menggunakan kerangka teoritik perubahan sosial yang telah di kembangkan oleh sosiolog Maclver. Perubahan sosial adalah semua jenis perubahan pada suatu lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok dalam masyarakat.

Sebagai hasil penelitian ini adalah, Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah umumnya dikenal sebagai MATRI, adalah satu-satunya sekolah agama swasta di Perlis. Didirikan pada tahun 1987 oleh almarhum Dato'Kaya Bakti Ustaz Dahlan Mohd Zian dan disitulah bermulanya perkembangan MATRI. Pada mula nya MATRI cuma mempunyai 17 siswa dan 2 guru dan sekarang memiliki pertambahan.

**Kata Kunci:** Sejarah dan perkembangan Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, Perlis

## ABSTRACT

This thesis discusses the history of Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah from 1987-2019 that has been operating in Perlis Malaysia. It is a very small province and has relatively small population. Perlis is also part of Thailand's Satun country. In the thesis will address three issues. First, what is the history of the Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah. Secondly, what was the development of the Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah from 1987-2019. Thirdly, what donations have been given back by the student of seniors after they graduated from Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah.

In this study, researchers used a descriptive historical approach to expose and interpret the founding of Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah. Its purpose is to describe the events that happened in the past, and it also to find out past sources that have been recorded on documents or artifacts. With this approach, the writer is trying to describe the background of Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah while the theory that had been used by the writer in this study is social change theory that had been spread by sociologist MacIver. Social changes are all types of changes in one institution of community that influenced the social system, including attitudes, values, and patterns of behavior in between the groups of population.

As the conclusion, Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah is generally known as Matri and is only a private religious school in Perlis. Matri was founded in 1987 by the late Al-Fadhil Dato Kaya Bakti Ustadz Dahlan that was when it all started. At first Matri has only 17 students and 2 teachers and now Matri is expanding with everything.

KeyWords: History and Development, Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, Perlis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGHANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	4
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Pendekatan dan Kerangka Teori .....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	13



**BAB II: SEJARAH TATA KERJA DAN PROSES MA'AHAD  
ATTARBIYAH AL-ISLAMIYAH**

A. Pengenalan Negeri Perlis .....	15
B. Biografi Pelopor .....	18
C. Sejarah Bermulanya Ide Membina MATRI .....	27
D. Visi, Misi Dan Asas Pendidikan .....	30
1. Keimanan Yang Mendalam.....	31
2. Kefahaman Yang Sebenar.....	31
3. Kerja Yang Berterusan.....	31
4. Pengurusan Yang Rapi.....	31
E. Ikrar MATRI .....	32
1. Menjaga Waktu.....	33
2. Aqidah Yang Sejahtera .....	33
3. Ibadah Yang Benar.....	33
4. Akhlak Yang Mantap.....	34
5. Luas Pengetahuan.....	34
6. Melawan Hawa Nafsu.....	35
7. Sihat Tubuh Badan.....	35
8. Mampu Berdikari.....	36

9. Manfaat Kepada Orang Lain.....	36
10. Tersusun Di Urusan.....	37
F. Lagu Resmi .....	37
G. Badan Organisasi, Dewan Penasehat Dan Yayasan .....	39
H. Logo MATRI .....	42

**BAB III: PERKEMBANGAN MA'AHAD ATTARBIYAH AL-ISLAMIYAH  
DARI TAHUN 1987-2019**

A. Sarana Dan Prasarana .....	43
1. Musholla.....	44
2. Gedung Yang Di Tambah.....	48
B. Perubahan Bilangan Santri Menurut Tahun Dan Kabupaten .....	51
C. Penguatan Dan Perubahan Subjek .....	53
D. Kurikulum Sekolah .....	58
E. Kegiatan Ekstra .....	59
1. Prep Malam.....	60
2. Rowcall.....	61
3. Halaqah/Usrah.....	62
4. Hafazan Al-Quran.....	62
5. Ijtima'am.....	63

6. Amal Jamaie..... 64

F. Kegiatan Sehariian ..... 64

#### **BAB IV: PRESTASI DAN SUMBANGAN**

A. Bidang Agama ..... 68

B. Bidang ..... 71

C. Bidang Agama ..... 73

D. Nilai Pencapaian Ujian Nasional ..... 77

E. Tokoh Guru ..... 78

#### **BAB V: PENUTUP**

A. Kritik ..... 82

B. Kesimpulan dan saran ..... 83

**DAFTAR PUSTAKA ..... 85**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 : Logo MATRI

Gambar 1.2 : Musholla Awal Di Bina

Gambar 1.3 : Persekitaran Di Dalam Musholla

Gambar 1.4 : Sujud Syukur Atas Kemenangan Yang Diperolehi

Gambar 1.5 : Hilal Asyraf

Gambar 1.6 : Sebagian Koleksi Hilal Asyraf



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sekolah Pondok atau Pesantren adalah suatu sistem pendidikan tradisional yang sudah lama beroperasi. Di Malaysia ia dikenali sebagai sekolah pondok atau sekolah agama, manakala di Indonesia dikenali sebagai pesantren. Di dalam buku yang berjudul "Pesantren" yang ditulis oleh Prof. Dr. Mujamil Qamar, M.Ag, menyebut bahwa pesantren adalah sebagai institusi pendidikan Islam yang dinilai paling tua dan memiliki akar transmisi sejarah yang jelas. Di kalangan ahli sejarah terdapat perselisihan pendapat dalam menyebutkan pendiri pesantren pertama kali. Sebagian mereka menyebutkan Syaikh Maulana Malik Ibrahim, yang dikenal dengan Syaikh Maghribi dari Gujarat India, sebagai pendiri/ pencipta pondok pesantren pertama di Jawa.<sup>1</sup>

Muh. Said dan Junimar Affan menyebut Sunan Ampel atau Raden Rahmat sebagai pendiri Pesantren pertama di Kembang Kuning Surabaya. Bahkan Kiai Marchus Aly menginformasikan bahwa di samping Sunan Ampel (Raden Rahmat) Surabaya, ada ulama menganggap Sunan Gunung Jati (Syaikh Syarif Hidayatullah) di Cirebon sebagai pendiri pesantren Pertama, sewaktu mengasingkan diri bersama pengikutnya dalam khalwat, beribadah secara istiqomah untuk bertaqarrub kepada Allah.

Tujuan umum pesantren yang lebih luas adalah mempertahankan hakikatnya dan diharapkan menjadi tujuan pesantren secara nasional pernah diputuskan dalam Musyarawah Pengembangan Pondok Pesantren di Jakarta yang

---

<sup>1</sup>Mujamil Qamar, M.Ag, *Pesantren (dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi)* Penerbit Erlangga, Jakarta, 2009, hlm, 3

berlangsung pada 6 Mei 1978, tujuan umum pesantren adalah membina warga negara agar menjadi keperibadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikan sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat dan negara.

Adapun tujuan khusus pesantren adalah sebagai berikut pertama, mendidik santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang Muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan, dan sihat lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila. Kedua, mendidik santri/siswa untuk menjadikan manusia Muslim selalu kader-kader ulama dan Mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan sejarah Islam secara utuh dan dinamis. Ketiga, mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggungjawab kepada pembangunan bangsa dan negara. Keempat, dapat mendidik tenaga-tenagapenyuluh pembangunan mikro ( keluarga) dan regional ( pendesaan/masyarakat). Keempat, mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental spiritual. Kelima, mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.<sup>2</sup>

Dari beberapa tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pesantren adalah membentuk kepribadian Muslim yang menguasai ajaran-ajaran

---

<sup>2</sup>Ibid, hlm 6-7

Islam dan mengamalkan sehingga bermanfaat bagi agama masyarakat, negara dan tidak kira dimana ianya ditubuhkan tetap hanya satu tujuan. Sampai saat ini pesantren telah mengalami perkembangan luar biasa dengan corak yang sangat beragam. Bahkan ada pesantren yang sudah mempunyai pelbagai kelengkapan fasilitas yang bisa mendukung minat, bakat dan potensi santri. Tidak hanya dari segi akhlak, nilai, intelek, emosional dan spiritualitas, tetapi juga atribut-atribut fisik dan material.<sup>3</sup>

Tidak hairanlah pertumbuhan pesantren di Indonesia kini mengalami peningkatan yang sangat menakjubkan. Direktur pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Ahmad Zayadi mengatakan, dalam beberapa dekade terakhir pesantren mengalami perkembangan jumlah yang luar biasa dan menakjubkan, baik di wilayah pedesaan maupun pinggiran kota. Berdasarkan data Bahagian Data Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, pada tahun 2026 terdapat 28,194 pesantren yang tersebar baik di wilayah kota maupun pedesaan.<sup>4</sup> Tetapi tidak bagi Malaysia yang cuma mempunyai 1,804 sekolah Islam yang berada di ruang lingkup sistem pendidikan Nasional. Rata-rata sekolah agama ataupun dikenali sebagai sekolah pondok itu banyak membangun di negeri utara dan timur semenanjung Malaysia.

Salah satu pesantren yang berada di Malaysia yang diteliti, berstatus “private boarding school” iaitu, Ma’ahad Attarbiyah Al-Islamiyah yang terletak di

<sup>3</sup>Diny Mahdany, “*Sejarah Pesantren, Pergeseran Tradisi, dan pudarnya Kyai*” An-Nahdhah, vol 8, No.16, Jul-Des 2015, hal.149

<sup>4</sup>Agus Yulianto, <https://m.republika.co.id> .*pertumbuhan pesantren di Indonesia*(diakses pada 10/2/2020,pukul 11:25)

Perlis. Perlis adalah sebuah negeri yang paling kecil yang terletak di Utara Semenanjung Malaysia dan merupakan negeri bahagian bawah naungan Kedah. Bukti-bukti pra sejarah yang terdapat di bukit tengku Lembu di Beseri menunjukkan kewujudan negeri bahagian ini. Penemuan ini mengisytiharkan kepercayaan manusia di kawasan tersebut yang dipengaruhi unsur-unsur Budhha Mahayana dan Hindu.

Asal bermula nama Negeri Perlis banyak dikaitkan dengan tujuh hipotesis. Antaranya hipotesis bahwa nama Perlis dikatakan asli daripada perkataan Thailand iaitu “prow-lowy” yang beerti kelapa hanyut. Daripada perkataan dialek Melayu Utara “Perelus” iaitu kaki termasuk ke dalam celah sesuatu, atau daripada nama Peran Leh yang dikatakan juga bermula daripada perkataan “peroleh” yang bermakna mendapat, sempena nama pembesar bergelar Tok Perlis<sup>5</sup>

Ma’had Attarbiyah Al-Islamiyah umumnya dikenal sebagai MATRI, Adalah satu-satunya sekolah agama swasta di Perlis. Didirikan pada tahun 1987 oleh almarhum Dato’ kaya bakti Ustaz Dahlan Mohd Zain. Terdaftar di Jabatan Agama Islam Negeri Perlis ( Jaips) pada 8hb April 1990. Mendapat kelulusan daripada Jabatan Pelajaran Negeri Perlis (JPNPs) pada tanggal 20 Agustus 1994.<sup>6</sup> Pada 6hb April 2003, Ma’had Attarbiyah Al-Islamiyah mendapat kelulusan Kementerian Pelajaran Malaysia (KPM) untuk mengambil pelajar antarabangsa. Matri terletak di desa tunjung, beseri perlis di semenanjung utara Malaysia.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Ahmad Ismail dan Yazid Mat (1992), Perlis Indera Kayangan : *Sejarah Pembentukan Sebuah Negeri Berdaulat*. Kangar. Perbadanan Perpustakaan Awam Negeri Perlis. Hlm 2

<sup>6</sup>Hilal Asyraf, *Mengenang Murabbiku Ustaz Dahlan Mohd Zain*, LangitIman Resources, Selangor, 2013, hlm162

<sup>7</sup>Ghazali Saad, *Sejarah Awal Matri, Pengorbanan, kebersamaan dan sentuhan Tarbawi*, s@n vision sdn. Bhd, Perlis, 2013 hlm 2



Terletak di dekat perkebunan getah Matri dikelilingi oleh tanaman hijau dengan pegunungan sebagai latar belakang. Tanah ini adalah sekolah 2 hektar dapat diakses dengan jalan 14 kilometer dari kangar ibu kota Perlis. Pada awalnya MATRI memiliki 17 santri dan 2 guru dan terus berkembang sehingga memiliki 830 santri. MATRI terletak di Lereng Bukit Tunjung dengan lanskap sekeliling yang menghijau lagi harmoni, dikelilingi oleh rumah-rumah penduduk pekampungan tunjung yang tersusun.

MATRI dulunya sekolah agama rakyat yang dibangun atas ihsan sumbangan orang ramai dan titik peluh mereka. Bermula dari sebuah bangunan yang kecil dan kini Ma'had Attarbiyah Al-Islamiyah mampu mendidik hampir 1000 orang pelajar yang terdiri daripada pelajar Malaysia dan pelajar luar negara seperti Indonesia, Kemboja, Pakistan dan Selatan Thailand. MATRI telah melahirkan ramai pelajar seperti Ustaz dan para Hafiz yang amat diperlukan sama ada luar dan dalam negara terutamanya di Kemboja. Matri juga telah banyak melahirkan pelajar terbaik Malaysia bagi peperiksaan PMR,SPM&STAM ( Sijil Tinggi Agama Malaysia)<sup>8</sup>.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah Sejarah Ma'had Attarbiyah Al-Islamiyah?
2. Apakah Perkembangan yang di alami Ma'had Attarbiyah Al-Islamiyah dari tahun 1987-2019?

---

<sup>8</sup>Ibid., hlm 172

3. Apakah gambaran metode dan kurikulum yang digunakan dalam sistem Ma'had Attarbiyah Al-Islamiyah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui sejarah berdirinya Ma'had Attarbiyah Al-Islamiyah di Perlis Malaysia.
2. Mengetahui pengembangan yang dialami oleh Ma'had Attarbiyah Al-Islamiyah dari tahun 1987-2019
3. Memahami bagaimana gambaran metode dan kurikulum yang digunakan dalam sistem pendidikan di Ma'had attarbiyah Al-Islamiyah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang hendak dicapai dari penulisan ini adalah seperti berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan formal perkuliahan untuk memperoleh gelar Stratasatu (S-1).
2. Untuk menambah informasi tentang sejarah, perkembangan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah.
3. Sebagai bentuk penghargaan dari Penulis sendiri untuk koleksi perpustakaan di Uin dan di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiya

### **E. Pendekatan dan Kerangka Teori**

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan historis yang bertujuan untuk mendiskripsikan peristiwa yang sudah terjadi pada masa berikut. Ianya juga bertujuan untuk menemukan sumber produk masa lalu yang sudah direkam di dalam dokumen maupun artefak. Dengan pendekatan ini, penulis berusaha untuk menjelaskan latar belakang Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah .

Kemudian penulis menggunakan kerangka teoritik perubahan sosial . Perubahan yang digunakan adalah perubahan berdasarkan waktu yaitu evolusi dan revolusi terjadi secara perlahan atau cepat. Seperti contoh di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah

Bentuk-bentuk perubahan di antara yang lainnya ialah :

1. Perubahan yang terjadi secara lambat dan cepat

Perubahan yang terjadi secara lambat adalah mereka mengambil waktu yang lama untuk merealisasikan sesuatu , manakala perubahan yang cepat pula mengambil waktu yang sekejap untuk meralisasikan tujuannya. Perubahan yang dapat di ambil dari Ma'ahad ini adalah ada sebilangan mahasiswa yang boleh dan cepat menerima pendidikan yang ada di sana kerana sebilangan santri mereka sudah mempunyai asas Islam yang cukup sebelum masuk ke Ma'ahad. Ada juga santri yang masih lambat dan masih belum membiasakan diri, ini terjadi karena “lifestyle” yang dijalani sebelum memasuki Ma'ahad tersebut.

2. Perubahan yang dikehendaki.

Perubahan yang dikehendaki adalah suatu rencana yang sudah dibuat oleh pihak tersebut untuk tujuan tertentu. Diambil contoh Ma'ahad ini telah merencanakan bahwa sekolah ini akan dikenali satu Malaysia dan kedepannya akan mengambil santri International. Dan akhirnya dari 2003 bermulanya pengambilan santri International sehingga sekarang masih beroperasi.

## F. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa penelitian yang sudah di lihat, belum ada yang meneliti tentang Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah ini. Penelitian terdahulu ada juga yang membahas pesantren yang berada di Malaysia, tetapi penelitian itu dilakukan di Sarawak dan gerakan dakwah di sana.

1. Sejarah dan Perkembangan Sekolah Menengah Kebangsaan Pesantren Abdul Taib Mahmud Sadong Jaya Samarahan Sarawak pada tahun 1965-2014. Muhammad Sukri bin Hamid. Tesis ini membahas mengenai sejarah dan juga perkembangan Pesantren Taib Mahmud dari tahun 1965-2014. Di dalam penelitian ini juga ada membahas sedikit sebanyak mengenai mantan ketua menteri Sarawak Pehin Sri Abdul Tain Mahmud.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini juga dilakukan pembahasan tentang mantan menteri utama Sarawak, sementara penelitian saya tidak membahas mantan menteri utama Sarawak. Penelitian ini juga dilakukan di lokasi yang

---

<sup>9</sup> Syukri Fazlin bin Muhammad Hamid, *Sejarah Dan Perkembangan Sekolah Menengah Kebnagsaan Pesantren Abdul Taib Mahmud SadongJaya Samarahan Sarawakpada tahun 1965-2014* (Surabaya :UINSA,2015)hlm 4

berbeda. Penelitian yang sebelumnya dilakukan di Sarawak, sedangkan penelitian saya dilakukan di Provinsi Perlis.

Dr. Juanda Jaya dalam tesis berjudul, “ Dakwah Islamiyah di Sarawak: Tinjauan terhadap pengurusan dakwah”. Dalam tesis ini menjelaskan tentang gerakan dakwah Islam selama perkembangan di sarawak pada abad ke 20.<sup>10</sup> Penelitian ini lebih relevan untuk masyarakat luar dan orang dewasa, sedangkan penelitian saya masih lagi di aras mendakwah kepada anak-anak kecil.

### **G. Metode Penelitian**

Bagaimana kita mahu memastikan setiap peristiwa itu berlaku benar atau tidak. Sebagai ahli sejarah kita harus menggunakan metode penelitian sejarah untuk memastikan setiap peristiwa itu berlaku benar atau tidak. Disini menggunakan empat tahap iaitu:

#### **1. Heuristik ( Pengumpulan Sumber)**

- a) Heuristik di sini dimaksudkan dengan mengumpulkan atau menemukan sumber sejarah<sup>11</sup> adalah tahap di mana kita harus mencari, menemukan serta mengumpulkan sumber-sumber atau data untuk mengetahui kejadian yang berlaku di masa lalu. Untuk penelitian ini penulis telah menemukan beberapa sumber seperti, buku yang telah di tulis pada tahun 2013, di laman web, blog-blog lepasan santri itu sendiri.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Juanda Jaya , *Dakwah Islamiyah Di Sarawak : Tinjauan Terhadap Pengurusan Dakwah* ( Selangor : Univeristi Kebangsaan Malaysia, 2003) hlm 30

<sup>11</sup> Suhartono W. Pratono, *Teori & Meodologi Sejarah*, ( Graha Ilmu, Yogyakarta,) 2010, hlm 30

<sup>12</sup> Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Jakarta, Gramedia Pustaka, 1993, hlm 58

- b) Menggunakan sumber lisan melalui interview (wawancara). Di sini penulis akan mewawancarakan pihak-pihak yang berkerkaitan. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden<sup>13</sup> seperti, mudir, kakitangan kantor dan lepasan santrinya sendiri.
- c) Sumber benda atau artifak. Di sana masih mengekalkan bangunan-bangunan yang telah dibina oleh mereka pada suatu masa dahulu untuk kegunaan penelitian. Dalam hal ini akan lebih memudahkan penulis untuk memahami peristiwa yang sudah terjadi pada masa dahulu.

## 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Di dalam tahapan ini penulis akan melakukan metode kritik iaitu merupakan produk proses ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan agar terhindar dari fantasi, manipulasi atau fabrikasi. Sumber-sumber pertama harus dikritik. Sumber juga harus diverikasi atau diuji kebenarannya dan diuji akurasi atau ketepatannya.<sup>14</sup>

### a) Kritik Eksternal (luar)

Kritik Eksternal adalah usaha mendapatkan otentitas sumber dengan melakukan penelitian fisik terhadap suatu sumber. Dengan melakukan kritik ini maka akan diketahui tingkat keaslian sumber data untuk meneliti Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah.

### b) Kritik Internal (dalam)

---

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006. hlm181

<sup>14</sup>Ibid., hlm 36

Kritik internal adalah kritik yang mengacu kepada kreadibilitas sumber, artinya apakah isi dokumen ini terpercaya, tidak dimanipulasi, mengandung bias, kekecohan dan lain-lain. Kritik internal ditujukan untuk memahami isi teks. Dengan melakukan kritik ini maka akan diketahui isi kebenaran yang membahas tentang Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah.

### 3. Penafsiran

Ditahapan ini penulis akan menyusun kembali sumber-sumber yang telah diperoleh supaya menjadi suatu cerita yang harmonis dan masuk akal. Dengan hal ini, penulis akan lebih memahami dan bisa membayangkan apa yang telah terjadi pada suatu masa dahulu.

### 4. Historiografi

Historiografi adalah tahapan yang paling akhir di dalam langkah ini. Sebagai sejarawan kita bukan sahaja meneliti tetapi kita juga harus menyampaikan sejarah dengan baik sehingga bisa difahami oleh pembaca mengenai topik ini. Jadi penulis telah mengumpulkan setiap langkah itu supaya menjadi suatu kesimpulan yang sempurna.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dalam Skripsi ini, Penulis menyusun kerangka pembahasan secara sistematis ke dalam empat bab yaitu:

Bab satu pendahuluan dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pembasan dalam bab ini merupakan uraian pokok yang menjadi bahasan selanjutnya.

Bab dua adalah sejarah Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, tetapi di awali dengan sedikit sejarah provinsi Perlis. Biodata pelopor, rancangan daftar sekolah, visi, misi, kapan hasilnya Ma'ahad Attarbiyah Al Islamiyah. Selain itu juga di masukkan, bagaimana berdirinya Ma'ahad ini dan siapa saja yang turut terlibat, diselitkan juga lirik lag resmi, ikrar, foto logo Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, dewan penasehat dan yayasan badan pemerintahan.

Bab tiga adalah sejarah perkembangan dari 1987-2019. Di dalam bab ini menjelaskan sejarah dari tahun 1987-2019 dari perubahan santri, mengikut tahun. Di akhiri dengan perkembangan-perkembangan yang di alami seperti perkembangan matakuliah pembelajaran, program kokurikulum, kegiatan ekstra dan kegiatan seharian.

Bab empat pula mengenai perkembangan prestasi dan sumbangan dari santri maupun alumni. Disediakan juga nilai pencapaian ujian nasional dan tokoh guru.

Bab lima adalah bab yang terakhir atau penutup merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dan menjadi bacaan umum nanti.



## BAB II

### Sejarah Tata Kerja Dan Proses Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah

#### A. Pengenalan Negeri Perlis

Negeri Perlis Indera Kayangan merupakan provinsi yang paling kecil di Malaysia di mana keluasannya adalah 729 km iaitu kita-kita 0.2% daripada keluasan Malaysia. Bancian Penduduk di sana pada tahun 2010 mencatatkan bahwa jumlah penduduk di Perlis adalah 2,416,700 orang ( Jabatan Perangkaan Malaysia). Perlis secara Geografisnya terletak di Utara Semenanjung Malaysia bersempadan dengan Provinsi Satun dan Songkla di Utara Kedah di sebelah selatan manakala Selat Melaka di Sebelah barat.

Nama provinsi Perlis dipercayai berasal dari nama sejenis pokok iaitu pokok Perlis. Pokok ini dikatakan tumbuh dengan banyak terutama di tebing sungai tetapi kini pokok Perlis telah pupus. Seorang lagi sejarawan Malaysia iaitu Haji Buyung Adil menyatakah bahwa negeri Perlis ini mendapat nama daripada perkataan siam iaitu "Phrau Loi" ( Maphrau Loi ) yang bermaksud kelapa hanyut. Perkataan tersebut dipercayai diungkapkan oleh masyarakat melayu menjadi " pereleh" atau Perlis. Walau bagaimanapun kebanyakan sarjana berpendapat bahwa nama perlis itu diperolehi dari pohon Perlis.

Asal bermula nama Negeri Perlis banyak dikaitkan dengan tujuh hipotesis. Antara hipotesis adalah bahwa nama Perlis itu sendiri dikatakan berasal dari perkataan Siam prow-lowy yang bereti "kelapa hanyut", daripada perkataan atau dialek bahasa melayu utara " perelus" iaitu kaki termasuk ke dalam atau ke celah sesuatu'. Ada juga yang mengatakan bahwa nama Perlis juga di ambil dari seorang peran atau pelawak mashyur bernama Saleh. Selain

itu, nama Perlis dikatakan juga bermula dari perkataan “peroleh” yang bermakna “mendapat” sempena nama pembesar yang digelar Tok Perlis dan dikatakan dengan “perlit” yang bererti batu.

Hipotesis ketujuh dikemukakan oleh Ahmad dan Yazid ( 1992). Mereka membawakan dua belas sebab mengapa nama Perlis lebih kukuh dikatakan dengan nama sejenis pokok yang mungkin sudah pupus bernama pokok Perlis. Oleh yang demikian nama pokok ini telah telah diberikan nama sungai Perlis, Kuala Sungai Perlis, Jajahan Perlis dan akhirnya Negeri Perlis. Perlis juga disebut sebagai kayang. Nama kayang ini dipendekkan bersempena nama Kota Indera Kayangan yang diasaskan oleh Sultan Dhiauddin Al-Mukharam Shah 1 berhampiran Kuala Sungai Perlis. Baginda adalah sultan Kedah yang kelima belas dan memerintah dari tahun 1881 sehingga 1687.

Di dalam konteks sejarah, Perlis ini diwujudkan atau diasaskan sebagai sebuah negeri atau di dalam bahasa Indonesianya sebuah kota pada tahun 1834, apabila kerajaan siam dan kedah mempersetujui penubuhan sebuah kerajaan yang berasingan. Sebelum ini negeri Perlis dikenal sebagai Jajahan Kayang di bawah pemerintahan Kedah. Ketika itu juga Kedah terakhluk di bawah naungan kerajaan Siam<sup>15</sup>

Pada 10 Muharam Tahun Hujrah 1250, bersamaan dengan 20 Mei 1834, wujudlah sebuah negeri baru di Utara Semenanjung Tanah Melayu bernama Perlis. Rajanya yang pertama ialah Syed Hussain Jamalullai Ibnu Almarhum, bergelar Tuan Syarif Hassan Jamalullai. Bginda dilantik dan ditabalkan menjadi Raja

---

<sup>15</sup>Buyung Adil, Sejarah Perlis, Dwwan Bahasa dan pustaka, 1981, perlis, 18

Perlis oleh Raja Siam di balairong seri kerajaan Siam di Bangkok dengan disokong dan dipersetujui oleh Raja Ligor Nakhon Sri Thammarat.<sup>16</sup>

Gelaran “ Indera Kayangan “ telah diberikan oleh Tuanku Sultan Dhaiuddin Mukkarram Shah 1 yang memerintah Jajahan Kayangan pada tahun 1797-1813. Diceritakan bahwa pada suatu malam, baginda sedang bersiar-siar di dalam taman yang terletak di puncak bukit dalam kawasan istana kayangan, di mana baginda merasakan seperti berada di kayangan, di tempat yang tinggi,

Penempatan Pra sejarah didapati sudah wujud di bumi Perlis sejak kian lama. Fakta ini dibuktikan menerusi penemuan arkeologi di Gua Bukit Tegun Lembu, Mukin Beseri. Selain itu, penemuan arkeologi juga ditemui di kawasan Gua Berhala dan Gua Kurong Batang yang masing-masing terletak di Mukim Wang Bintong. Penemuan ini mengisyaratkan kepercayaan manusia di kawasan tersebut yang dipengaruhi unsur-unsur Budhha Mahayana dan Hindu.

Perlis akhirnya muncul sebagai daerah atau jajahan takhluk di bawah kerajaan Kedah Tua kemudiannya Kesultanan Kedah. Seperti mana Kedah, daerah Perlis turut menghadapi pasang surut antara puncak kekuasaan Kesultanan Kedah dengan cabaran kuasa-kuasa asing seperti Melaka, Aceh, Portugis, Belanda, Siam, Burma, Bugis, British dan Jepun.

Perlis mula menjadi pusat pemerintahan Kesultanan kedah apabila sultan Kedah keempat belas membina Kota Sena. Sultan tersebut adalah Sultan Muhyiddin Mansur Syah Ibni Sultan Rijaludin Muhammad Shah yang memerintah dari tahun 1653 sehingga 1661. Kota Sena menjadi asas kewujudan

---

<sup>16</sup>Ibid., 20

Bandar Kangar yang mula di bina oleh baginda pada tahun 1653 dan di katakan siap pembinaannya dalam masa dua tahun.

## **B. Biografi Pelopor Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiah**

Ustaz Dahlan bin Mohd Zain Bin Abdul Rahman berasal dari tanah seberang yang merupakan keturunan Minangkabau. Suatu hari, Mohd Zain berhasrat berlayar dengan kapal laut ke Makkah untuk mencari peluang pekerjaan sebagai Syeikh Haji di sana. Dalam pelayaran ke Makkah, kapal tersebut singgah berlabuh beberapa hari di Pulau Pinang. Ketika itu, Mohd Zain teringat kepada datuknya yang tinggal di Perlis. Sementara menanti kapal belayar semula, dia mengambil keputusan mencari datuknya di Perlis lantas memohon kebenaran daripada pihak pengurusan kapal. Setelah bertemu datuknya beliau pun kembali ke Pulau Pinang untuk meneruskan pelayaran. Amat malang sekali karena sekembalinya ke Pulau Pinang dia dapati kapal tersebut telah pun belayar. Hatinya amat sedih namun demikianlah perancangan Allah SWT mengatasi perancangannya. Niat di hati untuk belayar ke Makkah tidak kesampaian.<sup>17</sup>

Beliau tiada pilihan lagi, terpaksa kembali kerumah datuknya dan tinggal kembali bersama yang terletak di daerah Jejawi dalam negeri Perlis. Menyelusuri hari-hari yang berlalu bersama usia, kedewasaannya menuntut hidupnya agar lebih sempurna. Dengan itu pasangan hidupnya perlu dicari. Akhirnya Allah menentukan jodoh beliau dengan seorang gadis bernama Che Pok Binti Mohd Ali yang juga berasal dari Jejawi dalam negeri Perlis.

---

<sup>17</sup>Asyraf, Hilal. Mengenang Murabbiku Ustaz Dahlan Mohd Zain,( Selangor, Langitman Resource) , 2013, 162.

Hasil perkongsian hidup dua insan bernama Mohd Zain dan Che Pok ini, Allah mengurniakan mereka lima orang anak. Tiga lelaki dan dua perempuan. Ustaz Dahlan adalah anak yang keempat daripada lima saudara. Kehidupan yang mereka jalani adalah sangat serdahana dan serba kekurangan. Beliau hanyalah seorang petani kecil. Hasil yang diperolehi sangat kecil cuma sekadar cukup makan buat keluarga. Di samping itu, Mohd Zain juga menjadi guru ganti Al-Quran serta fardhu ain kepada masyarakat setempat.

Kesempitan hidup keluarga tidak sekali menghalang Ustaz Dahlan untuk menimba Ilmu. Minatnya terhadap ilmu terserlah sejak kanak-kanak lagi dan dapat dilihat melalui lembaran-lembaran kehidupannya. Beliau memulakan persekolah pada tahun 1941, tahun Tanah Melayu ditakluk Jepun. Beliau mula bersekolah di sekolah Melayu Jejawi, Perlis. Enam tahun di Sekolah Melayu Perlis maka berakhir zaman persekolahan peringkat rendah pada tahun 1946. Keupayaan dalam pembelajaran terserlah sejak di sekolah rendah lagi. Beliau merupakan diantara beberapa orang pelajar sekolah Melayu Jejawi Dalam yang ditawarkan ke 'Malay collage Kuala Kangsar'. Tawaran untuk memasuki sekolah itu amatlah hebat pada waktu itu. Namun kesempitan hidup yang dialami oleh keluarganya memaksa beliau untuk akur untuk tidak melanjutkan pelajarannya. Tambahan pula, ibunya yang kian uzur. Namun di hati dan jiwanya tetap mendambakan ilmu dan suasana pembelajaran.

Sebagai anak seorang petani dan orang kebiasaan beliau tidak kekok melakukan kerja-kerja kampung seperti bersawah, berkebun dan lain- lain. Dambaanya dengan alam persekolahan tidak pernah luput dari ingatannya. Dia sentiasa mengintai sekiranya ada peluang untuk meeruskan pembelajarannya.

Masa begitu pantas berlalu tujuh tahun telah berlalu, beliau menghabiskan hidupnya dengan kerja-kerja kampung.<sup>18</sup>

Pada suatu hari beliau bersama rakan-rakannya duduk bersama-sama sambil menceritakan pengalaman dan cerita mereka masing-masing. Salah seorang daripada rakannya memberitahu bahawa ketika itu dia sedang bekerja sebagai guru di sekolah Alawiyah, Perlis. Katanya, dia dilantik sebagai penyelia Bahasa Arab. Khabar kawannya menyebabkan degupan jantung Ustaz Dahlan semakin kencang. Walaupun alam persekolahan telah lama ditinggalkan namun khabar kawannya berkhidmat sebagai guru amat mengujakan. Beliau mengharapkan sinar menerangi hidupnya untuk kembali ke bangku sekolah.

Tanpa membuang masa beliau pun, memintas percakapan rakannya, menanyakan peluang untuknya meneruskan pembelajaran. Di mana ada kemahuan di situ ada jalan. Rakannya memaklumkan peluang untuknya belajar amat cerah. Rakannya juga menyarankan supaya keesokan harinya beliau ke sekolah Alawiyah Arau, bertemu nazir untuk mendaftarkan diri sebagai pelajar. Keesokan hari beliau terus menuju ke sekolah Alawiyah dan berjumpa dengan nazir sekolah. Melihat semangat dan kesungguhan Ustaz Dahlan yang ingin melanjutkan pelajarannya, amat mengangumkan walaupun usianya sudah lanjut. Akhirnya beliau diterima untuk belajar di sekolah tersebut.

Pada tahun 1953, bermulalah episod baru dalam kehidupan beliau sebagai seorang pelajar. Walaupun usianya sudah lanjut namun, ianya tidak mematahkan semangat beliau untuk belajar. Peluang kemas ini dimanfaatkan dengan sepenuhnya. Sebagai pepatah melayu “ Usaha Tangga Kejayaan”, begitulah layaknya seorang pelajar. Harus gigih dalam apa jua pelajaran yang dipelajari.

---

<sup>18</sup>Ibid.,163

Kegigihan dan kesungguhan Ustaz Dahlan telah membuahkan hasil. Beliau memperoleh kejayaan dan pujian di kalangan guru serta rakan taulan.

Kesempitan hidup tidak menghalangi beliau untuk berjaya. Malah bukan sekadar berjaya di bahagian akademis, tetapi di bahagian kokurikulum. Boleh dikatakan hampir semua bidang diceburi secara aktif. Kepimpinannya juga terserlah dalam persatuan dan organisasi pelajar.

Setelah itu, pada tahun 1960, Ustaz Dahlan telah ditawarkan untuk menjadi guru di Sekolah Al-Mashoor, Pulau Pinang. Sekolah ini merupakan sekolah agama yang pelajarannya hanyalah terdiri dari kaum wanita. Di sana beliau hanya sempat berkhidmat selama 3 tahun sahaja, kerana beliau diminta untuk memohon beasiswa di bawah tajaan kerajaan Iraq. Namun pada ketika itu, Ustaz Dahlan belum mempunyai apa-apa sertifikat, tetapi atas bantuan As-Syaikh Hussain mudir dari Sekolah Al-Mashoor, beliau sanggup mengeluarkan sertifikat untuk Ustaz Dahlan.

Ustaz Dahlan telah berjaya lolos untuk testing itu, bahkan ada yang terkejut dengan kemampuan beliau kerana mampu menyelesaikan soalan-soalan itu dengan separuh masa yang diberi. Namun, kegembiraan itu bukanlah sesuatu yang dibanggakan, kerana dibenaknya mempunyai pelbagai persoalan. Dimanakah beliau akan mencari uang untuk berangkat ke Iraq nanti. Keluarganya bersetuju untuk menjual sebidang tanah itupun belum mencukupi. Tetapi pada masa yang sama, beliau mendapat dukungan dari keluarganya yang lain, rakan-rakannya, akhirnya pada 22 Januari 1964 beliau bersama sembilan lagi rakannya berangkat ke negara Iraq.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Ibid.,164

Setibanya mereka di Iraq, lain pula masalahnya. Memasuki Universiti Bghdad tidak semudah yang disangka. Sepuluh orang tersebut sebenarnya belum lagi mendapat surat tawaran. Oleh itu, mereka harus menunggu sehingga mendapat tempat di sana. Sementara mereka menunggu, mereka menghabiskan masa yang terluang dengan menghadiri kelas-kelas pengajian secara umum di bersama ulama-ulama dan tuan-tuan guru masjid di sekitar Baghdad. Pada masa yang sama, ada sesorang warga lokal yang memerhati mereka dan akhirnya mereka berkenalan dan pemuda itulah yang banyak membantu mereka selama di sana.

Pada bulan septembr 1964, akhirnya mereka diterima masuk ke kuliah syariah Universiti Baghdad. Kesempatan yang ada mereka turut menghadiri kelas-kelas pengajian. Di kesempatan cuti musim panas pula, beliau bersama rakan-rakannya telah melawat ke beberapa ngara seperti Kaherah, Mesir, Beirut dan juga Baitul Maqdis.

Ustaz Dahlan juga turut aktif dalam persatuan pelajar Malaysia di sana, sehingga dirinya terpilih sebagai Yang Dipertua Persatuan Pelajar Malaysia Baghdad yang pertama. Beliau memegang jawatan itu sehingga beliau tamat belajar iaitu dari tahun 1965 hingga 1968.

Ustaz Dahlan dan rakan-rakannya begitu serius dan bersungguh-sungguh karena mereka sadar bahwa kepulangan mereka nanti adalah untuk mendidik anak bangsa di tanah air tercinta. Akhirnya pada tahun 1968, mereka berjaya menamatkan pengajian mereka dengan cemerlangnya dan memperolehi Ijazah Sarjana Muda Syaria dan Sastera Arab.

Pada bulan Julai 1968, beliau pulang ke tanah air. Kerjaya sebagai pendidik menjadi pilihan utamanya. Beliau dan dua lagi rakannya ditawarkan



untuk mengajar di sebuah sekolah Agama di Pekan, Pahang. Ustaz Dahlan ditugaskan untuk mengajar kuliah Lughah ( bahasa) di sana. Sudah menjadi tabiatnya, beliau rapat dan akrab dengan pelajar-pelajar. Beliau sanggup bersusah payah bersama-sama dan mendengar isi luahan hati mereka. Beliau amat prihatin tentang didikan dan tarbiyah pelajar-pelajarnya. Tentu sekali yang terbaik adalah tarbiyah Islamiyah.

Tidak lama kemudian, beliau mengambil keputusan untuk berhenti kerja di Pahang dan kembali ke negeri asalnya iaitu Perlis. Sementara menunggu mendapat pekerjaan yang baharu, beliau melakukan kerja-kerja kampung yang sudah sebatu dengan jiwanya selama ini. Akhirnya beliau mendapat pekerjaan di Lembaga Listrik Negara ( Tenaga Nasional Berhad ). Beliau ditawarkan bekerja sebagai pegawai Balai Islam Lembaga Listrik Negara di Bangsar. Di lembaga ini beliau diberi kepercayaan sepenuhnya untuk mengadakan sebarang aktiviti keagamaan berkaitan Islam untuk seluruh cawangan Lembaga Listrik Negara di Malaysia. Kesempatan yang diberikan kepada beliau, dimanfaatkan sebaiknya dengan usaha-usaha mentarbiyah para pekerja dengan syaksiah dan fikrah Islam.

Pada 16 Julai 1974, beliau meninggalkan Lembaga Listrik Negara dan kembali ke negeri asalnya berkhidmat sebagai guru bahasa Arab di sekolah Alawiyah. Selepas beberapa bulan beliau bertugas sebagai guru di tanah air, pada tahun 1968 beliau mendirikan rumah tangga dengan gadis pilihannya iaitu Halimaton binti Hussain. Beliau juga telah mendapat panggilan nama “Ummi” dari para santri dan kenalan Ustaz Dahlan sendiri.

Hasil perkongsian hidup mereka, dikurniakan empat orang cahaya mata. Tiga putera dan seorang puteri. Mereka adalah Mohd Akmal Bin Dahlan. Beliau sekarang bertugas sebagai Pengarah di Hospital Jabatan Hal ehwal Orang Asli,

Gombak. Telah berkahwin dan dikurniakan lima orang anak. Istrinya bernama Noor Azimah Binti Abdul Aziz, kini bekerja sebagai pengurus kanan kewangan. Anak-anaknya bernama, Muhammad Yussuf Musaddiq, Maryam Sakenah, Nurul Hana', Muhammad Anas Musyari dan Khadeeja Nafisah.

Anak kedua mereka pula bernama, Amani binti Dahlan. Kini bekerja sebagai pensyarah di Isntitusi Perguruan Perlis. Telah berkahwin dengan Ahmad Zaini bin Samsudin , kini bekerja sebagai seorang jaksa. Mereka berdua telah dikaruniakan enam orang anak, mereka adalah , Aufa Afiqah, Atfa Humaira, Asla Sofea, Ahmad Ashmal, Ahmad Audad dan Ahmad Affan.

Anak ketiga dari empat saudara itu, adalah Dr. Mohd Akram bin Dahlan. Kini bekerja sebagai Dosen senior di Pusat Pengajian Umum di Kolej Sains dan Sastera , Univeristi Utara Malaysia. Telah berkahwin dengan A'yan Sabitah binti Haji Ahmad yang kini merupakan guru di SK Changkat Jawi. Mereka berdua telah dikurniakan seorang anak bernama Muhammad Ulfiy Zayn. Yang terakhir merupakan anak bongsu bernama 'Ali Karimi bin Dahlan, kini bekerja sebagai guru di Sabah dan merupakan personal coach Herbalife. Beliau telah berkahwin dengan Siti Nor Aishah binti Amran yang juga merupakan guru di Sabah. Mereka telah dikaruniakan tiga orang anak. Mereka adalah , Nur 'Arfa Auni, 'Aish Fahmi dan 'Aish Husayn.<sup>20</sup>

Di Perlis beliau melibatkan diri dengan Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) yaitu kelompok-kelompok pemuda Islam secara aktif. Pada tahun 1975 beliau telah diberikan kepercayaan dan dilantik sebagai Presiden ABIM Perlis. Posisi itu juga berlanjutan sehingga 1990. Semasa memimpin ABIM beliau akrab dengan Dato'Seri Anuar Ibrahim. Walaupun demikian ada beberapa hal yang

---

<sup>20</sup>Ibid.,165

tidak dia setuju dengan Dato' Seri Anuar Ibrahim terutamanya dalam sudut fikrah, syarat-syarat keanggotaan dan ciri-ciri seorang pemimpin. Ustaz Dahlan juga adalah orang yang tidak setuju dengan pengunduran diri Dato'seri Anuar Ibrahim untuk terjun ke dunia politik di dalam parti United Malaya National Organisation ( UMNO). Melalui ABIM Perlis, beliau berhasil mengumpulkan para pemuda dan keluarga mereka. Mereka dibimbing dan didik dengan didikan Islam atau tarbiyah Islam. Di antara tempat pengumpulan mereka adalah melalui ijtima' publik mingguan yang diadakan di Surau Tanjung Garoh Repoh, sekitaran 7km dari Arau, Jalan Utama Arau- Kangar. Ijtima' tersebut diadakan pada setiap petang hari jumaat.

Materi yang disajikan adalah pelbagai dan tidak terikat dengan buku apa pun. Namun demikian biasanya beliau menyampaikan kuliah tafsir. Selama beberapa tahun di ABIM, dia berhasil menghasilkan anggota ABIM yang konsisten dan faham Islam melalui fikrah yang beliau perkenalkan. Fikrah Islam yang dibawanya telah menarik minat para mahasiswa ketika itu.<sup>21</sup>

Isteri Ustaz Dahlan telah meniggal dunia pada 14 Mei 2009. Beliau pertamanya dimasukkan ke wad karena diserang denggi, beliau sembuh dari penyakit denggi tersebut. Tetapi takdir Allah telah mengatasi segalanya, sebaik sahaja beliau diberikan kebenaran untuk meninggalkan rumah sakit, Ummi Halimaton telah diserang penyakit jantung, dan meninggal dunia pada tarikh yang dinyatakan. Ustaz Dahlan amat mengasihi Ummi Halimaton. Diceritakan betapa Ustaz amat sedih dengan pemrgian Ummi Halimaton. Namun setahun selepas itu, bagi menjaga dirinya yang sudah semakin tua dan sering uzur, setelah

---

<sup>21</sup>Hilal Asyhraf, wawancara, Johor Bahru ,

dipertimbangkan dengan rapi, betapa beliau memerlukan seorang isteri untuk menjaganya lagi.

Ustaz Dahlan telah berkahwin dengan Wan Nazaliah binti Zainal Abidin sebagai Isteri kedua beliau. Namun Allah mentakdirkan pada malam pertama perkahwinan mereka, Ustaz Dahlan jatuh pingsan kerana teramat penat melayan tetamu yang hadir semenjak pagi tadi. Semenjak itu Ustaz Dahlan koma selama sebulan, dan kemudiannya meninggal dunia pada 18 September 2010.

### **C. Sejarah mulainya ide untuk membina Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah**

Sejak sekian lama Sekolah Agama Rakyat atau lebih dikenali sebagai Ma'ahad atau didalam bahasa Indonesianya Pesantren, telah memainkan peranan yang penting dalam perkembangan pendidikan bagi masyarakat Islam tidak kira di Indonesia mahupun Malaysia, malahan bagi seluruh umat yang beragama Islam di muka bumi ini. Bagi masyarakat yang sudah sadar bahawa pentingnya didikan agama pada masyarakat yang akan datang, mereka menubuhkan sekolah-sekolah agama sebagai suatu alternatif bagi memberi kesedaran dan persekitaran yang lebih ada unsur keagamaan. Demikian jugalah Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah yang dikenali sebagai MATRI, dibina sebagai salah satu aspek yang memenuhi aspirasi pengasasnya dan keperluan masyarakat Islam Khususnya di Perlis.

Secara fizikalnya Matri bermula daripada sebuah perkampungan yang diasaskan oleh almarhum Dato'Dahlan bin Mohd Zain bersama 20 orang santri yang mengikut pengajiannya. Beliau mengendalikan pengajiannya di musholla Tanjong Gorah Perlis pada tahun 1975.<sup>22</sup> Ustaz Dahlan telah menerbitkan ide bagi membina sebuah perkampungan bagi membentuk sebuah buah yang solihah

---

<sup>22</sup>Saad, Ghazali. *Sejarah Awal Matri, Pengorbanan , Kebersamaan dan Sentuhan Tarbawi*, (Perlis ,S@N vision , 2013), 16

(persekitaran yang baik). Ide beliau disambut dengan baik dan selepas itu mereka berusaha mencari tanah yang akan dibuat perkampungan itu.

Pada waktu yang sama, mereka telah bersetuju untuk menginfakkan sedikit dari harta usaha pencarian mereka sendiri dengan sebanyak RM 1000 untuk disedekahkan dan membeli tanah daripada Tuan Haji Malik yang merupakan tetangga yang sudah lama mengenali beliau. Setelah dikumpul semua uang untuk membeli tanah, akhirnya Tuan Haji Malik dengan berbesar hati, ingin mendedekahkan tanah beliau yang sebesar 16.5 hektar dengan harga secara percuma, akan tetapi Ustaz Dahlah tetap bertegas mahukan Tuan Haji Malik untuk meletakkan harga bagi tanah tersebut dengan menerbitkan contoh yang diambil dari akhlak Rasulullah iaitu, Rasulullah membayar harga tapak masjid madinah yang mana tapak tanah masjid itu kepunyaan dua orang anak yatim, Sahl dan Suhaly bin Amr. Oleh itu, Tuan Haji Malik meletakkan harga tanah itu sebagai RM 30,000,000.

Usaha pembentukan tanah ini dimulakan sekitar tahun 1978. Mereka berkerjasama menanam beberapa jenis tanaman seperti semangka, kacang tanah dan jagung. Hasilnya akan disimpan di dalam tabung pembangunan perkampungan. Tanah berkenaan dipecahkan kepada lot dengan setiap orang yang telah membayar. Ketika itu kawasan tengah perkampungan sekitarnya pada masa depan akan didirikan sekolah. Tanah ini kemudian menjadi milik bersama penghuni perkampungan Tunjung yang dikelola oleh Jawatankuasa yang diamanahkan.

Setelah itu ide pembangunan pula dipersetujui. Mereka berbincang untuk mengambil kayu kilang di Pahang. Kerja-kerja menurunkan kayu dibuat secara gotong royang pada hampir setiap hari jumaat bagi membersihkan kawasan dan

membina musholla. Golongan wanita pula sibuk menyediakan makanan dan minuman dan disamping kerja-kerja yang ringan yang dapat dibantu oleh mereka. Generasi pertama santri terdiri daripada 17 orang, 8 lelaki dan 9 perempuan yang telah mendaftar pada tahun 1987.

Suatu ketika dahulu mereka yang mengikuti didikan dibawah Al-Fadhil Ustaz Dahlan ini dikenali Sebagai Abim Perlis. Sebahagian yang lain pula menamakan sebagai KUDA atau KUSDA, akronim sebagai kumpulan Ustaz Dahlan, (kelompok ustaz Dahlan). Individu-individu yang menerima didikan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung telah berkerjasama berganding bahu, bersetuju membina sebuah perkampungan di Tunjong Beseri Perlis. Kini perkampungan tersebut lebih dikenal sebagai Perkampungan Tunjung, Beseri, Perlis terletak di Balai Baru, berdekatan dengan Sekolah Menengah Tungku Sulaiman yang berada di belakang Taman Melati Indah, Beseri

#### **D. Visi , Misi, Asas-asas Pendidikan Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah**

##### **A. Visi Matri :**

Mewujudkan suasana yang baik bagi mendidik dan membentuk pelajar-pelajar dengan suatu sistem pendidikan Islam berlandaskan Al-Quran dan Sunnah dapat melangkah keluar menjadi “ Ulama Pewaris Nabi”.

##### **B. Misi Matri :**

- 1) Memberikan pendidikan Islam secara meluas dan teratur kepada pelajar-pelajarnya .
- 2) Memberi pengetahuan Bahasa Arab hingga ke peringkat membolehkan pelajar-pelajarnya memahami kandungan kitab suci Al-Quran dan As-Sunnah.

- 3) Melahirkan pemimpin yang berwibawa dan bersahsiah Islam dengan memiliki Ilmu agama Syara'dan ilmu-ilmu semasa.
- 4) Melaksanakan dan meneruskan kerja-kerja islam yang di amanahkan oleh Allah

### **C. Asas-asas utama Pendidikan di Matri**

Terdapat beberapa asas utama yang diberi penekanan didalam Pendidikan di Matri:

#### 1. Keimanan yang mendalam

Konsep keimanan yang menjadi penekanan utama adalah keimanan yang mendalam, iman yang menguasai hati dan seterusnya menjadi penggerak kepada amalan dan tindakan berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah.

#### 2. Kefahaman yang sebenar

Seseorang muslim perlu memahami ajaran islam dengan kesyumuluan seperti yang dibawa oleh Rasulullah dari sumber-sumber yang mukhtabar. Hanya dengan begitu, akan dapat menjalani hidup berdasarkan pemahaman yang benar.

#### 3. Kerja yang berterusan

Murabbi haruslah melaksanakan pendidikan pada anak didiknya/santri secara terus menerus, maka pendidikan tersebut akan mempegaruhi jiwa dan pikiran para santri.

#### 4. Pengurusan yang rapi.

Perancangan dan pelaksanaan hendaklah dirancang dengan rapi agar terang tujuannya, benar wasilahnya, dan jelas marhalahnya (tahap-tahapnya) bagi mendapatkan natijah yang diharapkan.<sup>23</sup>

### **E. Ikrar Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah**

Pastinya setiap orang di dunia ini menginginkan kesuksesan dalam diri mereka untuk masa depan, tetapi cukupkah upaya kita untuk mencapai kesuksesan itu. Tidak ada hal yang bebas dan ringan, pasti harus melalui onak duri dan jalan yang berliku. Jika kita memiliki energi dan dedikasi yang kuat, pasti kita bisa melewatinya. Ada satu kata-kata bijak dari Malcom Gladwel, beliau adalah seorang jurnalis, penulis, pembicara yang banyak di minta untuk berbicara di perusahaan, asosiasi, sekolah atau universitas. Kata beliau “ jika anda berkerja cukup keras dan menegaskan diri serta menggunakan fikiran dan imajinasi anda, anda boleh membentuk dunia sebagaimana yang ada inginkan”.<sup>24</sup>

Begitu juga apabila sudah bergelar seorang siswa/pelajar. Ada tanggungjawab yang harus di pikul untuk memiliki kejayaan, haruslah bersungguh-sungguh dalam mempelajari pelajaran di sekolah dan bijak menentukan yang mana lebih baik dan yang mana lebih buruk.<sup>25</sup> Inilah yang ingin di capai oleh setiap insan yang bergelar siswa,santri dan sebagainya begitu juga dengan Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, mereka menjaga santrinya dengan harapan bahwa mereka akan sukses dan menjadi orang yang berguna saat meninggalkan MATRI. Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah juga mempunyai ikrar

---

<sup>23</sup>Ibid., 17

<sup>24</sup>Id.wikipedia.org/wiki/malcom gladwell diakses pada 21/6/2020

<sup>25</sup>Rimba buluh press.wordpress.com/peran dan tanggungjawab seorang pelajar diakses pada tanggal 21/6/2020



atau disebut di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ikrar adalah janji yang sungguh-sungguh atau berjanji dengan sungguh hati.

Di masing-masing buku pelatihan murid ditutupi dengan kata-kata bijak yaitu 10 muwasafat tarbiyah. Pengertian muwasafat ialah ciri-ciri watak/rupa diri, ciri-ciri ataupun peribadi yang perlu ada pada seorang muslim.<sup>26</sup>

### 1. Menjaga waktu.

Menjaga waktu adalah hal terbesar bagi seorang muslim. Karena itu, dalam soal jadwal sholat haruslah berjemaah, dari solat subuh sehingga isyak. Solat juga haruslah diimami oleh para santri lelaki yang sudah ditetapkan jadual piketnya. Sebelum memulai kelas bacaan doa di bacakan dan wajib dipimpin oleh guru kelas. Seiring waktu, kita juga dapat menghindari terlambat masuk kelas dan tidak membuang waktu.

### 2. Aqidah yang Sejahtera

Dari awal lagi, pihak Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah perlahan-lahan mengajar para santrinya cara untuk mendapatkan aqidah yang baik. Diantaranya adalah senantiasa mengingati akhirat, menjaga kebersihan hati, berzikir dan bertaubat, memperbanyakkan zikir, menjauhi dosa dan syubhat, senantiasa muraqobah kepada Allah.

### 3. Ibadah Yang Benar

Di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah juga akan diajarkan apa itu ibadah yang sebenar. Mereka bukan sahaja belajar untuk mencapai ilmu akademis tetapi ilmu agama juga harus mereka pelajari. Mengetahui halal dan haram, sentiasa membetulkan amalan, bersederhana dalam setiap

<sup>26</sup>Ali.Ali Abdul Halim Mahmud, *Peringkat-peringkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin*, Era Intermedia, Solo

urusan di dalam kehidupan dan melakukan ibadah yang boleh meningkatkan roh dan jiwa.

#### 4. Akhlak yang Mantap

Untuk memperoleh dan mendapatkan akhlak yang mantap, haruslah melatih diri seperti mempraktikkan akhlak seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Sepertimana pada suatu ketika dulu. Para santrinya di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiah akan makan di atas piring yang besar dan makan menggunakan tangan bersama rakan-rakan yang lain mengikut kelompok, sentiasa sensitif dan peka kepada lingkungan sekitar mereka. tegas, tawadhuk, berani dan benar dalam berkata-kata, melakukan perbuatan dan berlumba-lumba di dalam melakukan kebaikan.

#### 5. Luas Pengetahuan

Di dalam Hadith riwayat Ibn Majah dan Abu Dawud, Rasulullah SAW dalam sabdanya mengatakan bahwa perjalanan mencari ilmu merupakan salah satu jalan yang memudahkan kita menuju ke syurga. Barang siapa yang menapaki suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan kita jalan menuju syurga<sup>27</sup>. Dengan itu, Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiah dengan lapangnya telah menyediakan segala kemudahan bagi para santrinya untuk mencari dan menuntut ilmu dengan benar dan selesa untuk menguasai kemahiran terkini, mengetahui berita dunia islam dan isu semasa. Sentiasa belajar sejarah agar bisa mengambil iktibar dari cerita masa lampau. Disediakan perpustakaan dengan bahan bacaan yang cukup dan sempurna supaya setiap ilmu yang didapati itu benar dan bersumberkan Al-Quran dan hadith yang thiqah.

<sup>27</sup>Mutiara Islamn .net/Kata Motivasi/Islam/menuntut ilmu diakses pada tanggal 22/6/2020

Para santri juga sangat digalakkan untuk membaca dan menulis supaya bisa menjadi pakar dalam bidang keahliannya.

#### 6. Melawan Hawa Nafsu.

Ciri-ciri untuk menjadi seorang muslim juga haruslah bisa dan bijak melawan nafsu. Tidak kira dalam apa jua urusan, seharusnya tidak menangguh kerja-kerja yang diberikan. Tidak gopoh dan tergesa-gesa. Sentiasa menjaga penampilan, bersiplin dan bijak untuk meletakkan prioriti kerja dan dilakukan dengan sebaik mungkin, ini semua haruslah dididik dalam usia dini lagi kerana ianya akan digunakan pada masa depan demi manfaat Islam dan dakwah.

#### 7. Sihat Tubuh Badan

“Al-aqlu salim fil Jismisalim” yang membawa makna minda yang cergas bermula dari badan yang sihat<sup>28</sup>. Inilah perkataan yang sering didengarkan dan dianjurkan kepada para santrii supaya bisa mengseimbangkan antara pekerjaan dan juga olahraga. Akal yang sihat itu sebenarnya akal yang bisa berfikiran matang dan baik sehingga bisa melahirkan sikap dan gerak hidup dalam batas dan norma yang ditentukan oleh pemberinya, yaitu Allah yang maha bijaksana.

#### 8. Mampu Berdikari

Pastinya para santri di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah yang tinggal jauh dari Perlis akan menetap di asrama. Itulah salah satu inisiatif untuk Matri mendidik jiwa siswa-dan siswi nya untuk bisa berdiri di kaki sendiri. Tanpa bantuan orang tua, kecuali doa dan harapan yang dikirimkan untuk mereka. Di sana mereka bisa belajar menguruskan

<sup>28</sup>Sinar Kesihatan60.blogspot/2015 diakses pada tanggal 24/6/2020

kewangan dan selain itu bisa menjauhi kemewahan apatah lagi pembaziran. Biasanya orang yang mandiri ini sangat sulit untuk meminta bantuan. Bisa mendidik diri untuk bisa bersikap ihsan kepada orang lain dan menjauhi riba dalam semua lapangan.

#### 9. Manfaat kepada orang lain

Daripada Abdullah bin Umar Ra, menceritakan bahwa Rasullulah SAW bersabda “ seorang muslim adalah saudara terhadap muslim yang lain, tidak boleh meneganiaya dan tidak meneganiaya oleh orang lain. Sesiapa yang melaksanakan hajat saudaranya, maka Allah SWT akan melaksanakan hajatnya. Sesiapa yang melapangkan kesusahan seorang muslim, maka Allah SWT akan melapangkan kesukarannya pada hari kiamat. Sesiapa yang menutupi aib seseorang muslim, Allah akan menutup aibnya pada hari kiamat.”. Hadith ini sangat mendalam maknanya. Banyak perkara yang bisa di ambil manfaat. Di dalam Matri bisa dilihat mereka menggunakan imam-imam yang telah dilatih untuk dijadikan imam- imam untuk mengimamkan Musholla di sekitaran Perlis.

#### 10. Tersusun Dalam Urusan

Sering kali di lihat atau dibacakan bahwa pepatah arab, “ Waktu itu umpama pedang, jika kamu tidak memotongnya, ia akan memotong kamu”<sup>29</sup>. Begitu juga di dalam Al-Quran di dalam Surah Al-Asr yang membawa maksud “ Demi masa, sesungguhnya manusia berada di dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk

<sup>29</sup>[Hmetro.com.my/addin/2019/01/408697](http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/) diakses pada tanggal 24/6/2020

kesabaran<sup>30</sup>. Betapa pentingnya bagi seorang muslim itu menjaga waktu, adalah untuk mengembangkan rasa disiplin dalam diri supaya bisa tersusun dalam urusan, tidak menanggung kerja dan yang paling utama adalah bisa memanfaatkan masa dan tenaga untuk islam dan dakwah.

#### **F. Lagu Resmi Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah**

Muzik membawa maksud gubahan irama dan lagu yang membawa irama yang indah. Seperti yang kita sudah sedia maklum. Islam merupakan agama yang indah dan Allah sendiri sebagai pencipta suka akan kecantikan. Ulama berselisih pendapat berhubung hukum nyanyian menurut syarak. Terdapat khilaf ataupun perselisihan pendapat dalam menentukan hukum bagi nyanyian dan muzik<sup>31</sup>.

Di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah telah menyediakan nyanyian untuk para santrinya. Ini untuk memupuk semangat dan energi positif buat para santri di sana. Pada awal penubuhan lagu yang disediakan berjudul, "Sunnah berjuang" dan pada 2014 mereka telah mengolah kembali nyanyian itu kepada nyanyian yang lain yang telah diolah kembali oleh saudara Azhar Hilmi, Beliau juga adalah seorang alumni Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah yang kini sudah bekerja di bidang nyanyian. Sudah pasti nyanyian yang disediakan menepati syarak dan tidak melalaikan. Lirik lagu "Sunnah Berjuang" adalah seperti :

Berjuang menepah susah	Menanggung derita menongka fitnah
Itulah gelombang hidup samuder duka	Seorang mujahid memburu syahid
Di buang ia berkelana di penjara	Ia uzlah di bunuh syahid, namun
Jiwa tetap mara menuju cita	Membara demi Allah dan rasulnya

<sup>30</sup>Al-Quran :110: 1-3

<sup>31</sup>Shouim Wordpress.com/Qal/Hukum Muzik/ diakses pada tanggal 24/6/2020

Berjuang tak pernah senang	Ombak derita tiada henti
Tenang tegang silih berganti	itulah sunnah orang berjuang
Malamnya bagaikan rahib	Merintis sayudihiris dosa air mata
Siangnya bagaikan singa di	Rimba memerah keringat mencurah
	tenaga
Berjuang memang pahit	Kerana syurga itu manis
Bukan sedikit mahar yang	Perlu di bayar bukan sedikit yang
	pedih ditagih
Berjuang ertinya berkorban	Rela terhina kerna kebenaran
Antara dua pasti terjadi	Tunggulah syahid atau menang

## 2. Lirik lagu Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah

Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah	Memikul amanah menunjung
sunnah Rasulnya membina daie	berwawasan mulia itulah
Matlamat utama kami didik	oleh murabbi mithali
Berbekal acuan manhaj rabbani	Dibentuk biah, suasana tarbawi
Melahirkan insan berbudi dan berbakti	Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah
Melahirkan ulama warisatul anbiya	Motto Matri tersemat di jiwa
Menyebarkan risalah kembalikan kepada yang esa	

### **G. Dewan Penasehat, Badan Pemerintahan, Yayasan Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah**

Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah mempunyai ahli dewan penasehat yang menjadi sumber rujukan sebagai sebuah insitusi pendidikan. Keanggotaanya terdiri dari pada individu-individu yang berkecimpung lama dalam arena pendidikan serta mempunyai pengalaman dan kepakaran yang luas dalam bidang berkaitan. Diantaranya adalah :

- a. Prof. Dato Dr. Abu Azam bin Mohd Yasssin
- b. Prof Madya Dr. Abdullah Sudin bin Ab. Rahman
- c. Prof Dr. Ismail Bin Jusoh
- d. Prof.Dr. Abdul Hakim bin Mohammad

Manakala di dalam badan pemerintahannya pula dianggotai individu-individu yang berpengalaman dalam pelbagai bidang pengurusan dan pendidikan. Badan Pemerintahan turut mempunyai jawatankuasa bagi mentadbir dan menguruskan perancangan mengikut bidang yang telah dikenal pasti.

- a) Mudir/Pengetua : Ustaz Omar bin Haji Saleh
- b) Timbalan Mudir: Ustaz Abdul Hadi bin Osman
- c) Pengerusi : Tuan Haji Wan Najmi bin Wan Salim
- d) Naib Pengerusi : Encik Khairul Anwar Bin Haji Hussin
- e) Setiausaha : Encik Nordin Bin Ahmad
- f) Bendahari : Encik Abdul Kadir Bin Mohd Noor.
- g) Pengurusan dan Pentadbiran : Encik Roslan Bin Ramli
- h) Pengurusan Akademik: Encik Gazali bin Abdullah
- i) Pembangunan Sumber Manusia :Prof Dr. Zakaria Bin Wahab
- j) Pendidikan :Encik Nawawi bin Abdul Rahman
- k) Pembangunan Fizikal : Encik Abdul Rashid bin Hj Napiah
- l) Penjanaan Dana : Encik Mohd Diah Bin Hj Hamdan
- m) Hal Ehwal Pelajar : Encik Mohd Adi bin Ismail
- n) Perhubungan dan Seranta : Encik Abdul Latif Bin Nazardin
- o) Perundangan dan Ko-Kurikulum : Encik Ahmad Zaini Bin Samsudin.
- p) Ketua Unit Pentadbiran: Cikgu Mohd Abdoh Bin Zainal Abidin
- q) Ketua Unit Kurikulum : Ustaz Yazid Bin Haji Noh

- r) Ketua Unit Kokurikulum : Cikgu Osman Bin Arof
- s) Ketua Unit Hem : Ustaz Abdul Karim bin Hasyim
- t) Ketua Unit Tugas-Tugas Khas: Cikgu Abdul Nasir bin Salleh
- u) Ketua Unit Pembangunan : Ustaz Mahadzir Bin Mohammad
- v) Penolong Ketua Unit HEM: Ustaz Khairul Azhar bin Bashiron
- w) Penolong Unit Kokurikulum:Usta Shaari bin Awang
- x) Pen.Ketua Unit Tugas-Tugas Khas: Cikgu Syahid Amin bin Che Abdullah & Cikgu Azmi bin Bahari

Untuk mengurus sebuah sekolah swasta persendirian, yuran yang dikenakan adalah RM100 sebulan manakala yuran asrama/ makan hanya RM100 sebulan untuk memberi peluang kepada mereka yang tidak berkemampuan mengahantar anak mereka menerima pendidikan islam di sini. MATRI mencari sumber dana yang berterusan dan memberi peluang kepada mereka yang berkemampuan untuk bersedekah sebagai amal jariah di atas muka bumi milik Allah ini. <sup>32</sup>

Kegawatan ekonomi dan kenaikan harga telah menyebabkan kos operasi semakin meningkat dari tahun ke tahun. Matri memerlukan perhatian dan bantuan supaya tidak perlu menaikkan kadar yuran dan dapat melahirkan lebih ramai para santri yang memahami Islam. Di samping itu para pelajar dan pembelajaran, ada bangunan lama perlu diganti dengan begitu juga perabot, dan katil asrama yang harus diperbaiki

---

<sup>32</sup> www.Matri.edu.my diakses pada tanggal 5/4/2020



## H. Logo Matri



Gambar 1.1 : Logo Matri

Tulisan di bahagian atas adalah nama sekolah yaitu, Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah dan di bahagian bawah adalah alamat sekolah yaitu Tunjung Beseri Perlis Malaysia.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### Perkembangan Ma'ahad Ayyarbiyah Al-Islamiyah Dari Tahun 1987-

2019

#### A. Sarana dan Prasana

##### 1. SARANA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), segala sesuatu yang dapat di pakai sebagai alat dalam mencapai maksud/tujuan/alat/media. Sebagai contoh masjid merupakan salah satu pembangunan spiritual yang sangat penting<sup>33</sup>. Begitulah juga yang terjadi di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, bermulanya proses pembelajaran di Ma'had Attarbiyah Islamiyah ini adalah dari masjid itu sendiri.

##### 2. PRASANA

Prasana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, jadi bisa disimpulkan bahwa prasana adalah sesuatu yang bisa membantu proses-proses dari sarana menjadi sempurna. Sejak sekian lama, Sekolah Agama Rakyat telah memainkan peranan penting dalam pengembangan kesadaran Islam di Malaysia. Masyarakat Islam yang telah sadar bahwa pentingnya mendirikan persekitaran yang berasaskan pendidikan islam sebagai suatu alternatif dengan menubuhkan sekolah, pondok, universitas yang berbasis agama Islam.

---

<sup>33</sup>[www.kobi.web.id](http://www.kobi.web.id) (Kamus Besar Bahasa Indonesia ), diakses pada 21/6/2020

a. Musholla

Secara fizikalnya Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiah bermula daripada sebuah perkampungan yang diasakan oleh almarhum Dato' Dahlan bersama 20 orang murid yang mengikuti pengajiannya. Beliau mengendalikan kelas pengajiannya di musholla Tanjung Gorah, Perlis pada tahun 1975. Ustaz Dahlan telah menerbitkan ide bagi menubuhkan sebuah perkampungan bagi membina buah yang solehah ( persekitaran yang baik).

Begitu juga dengan Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiah mempunyai matlamat yang sama untuk mewujudkan dan menyediakan keperluan ilmu agama kepada masyarakat ketika itu. Di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiah mereka bermula dengan pembinaan di kawasan musholla sebagai pusat utama pengajian Ustaz Dahlan. Beliau mengendalikan kelas pengajiannya di Surau Tanjung Garoh, Perlis pada tahun 1975. Dalam pada itu, para santri-santri Ustaz Dahlan menyambut ide dengan baik dan selepas itu mereka berusaha mencari tanah, dan setelah membeli mereka mulai mengusaha tanah tersebut dan mendirikan sebuah musholla. Golongan wanita juga turut membantu dengan menyediakan juadah untuk kudapan, makan siang dan disamping kerja-kerja yang bisa mereka lakukan.

Dalam pada itu juga, para santri telah bersepakat mengeluarkan uang persendirian sebanyak RM 1500.00 dengan tujuan membeli tanah. Jumlah mereka seramai 20 orang dan menjadikan uang terkumpul sebanyak RM 30,000.00. Mereka telah berjumpa dengan Tuan Haji

Abdul Malik, yang bertugas sebagai “Deputy Commisioner Of Land and Mile” di Kabupaten Perlis ketika itu. Setelah itu, mereka di bawa untuk melihat tanah yang berkenaan buat pertama kali. Antara yang turut ikut serta bersama adalah isteri Ustaz Dahlan, Halimaton bin Lebai.<sup>34</sup>

Setelah itu Ustaz Dahlan dan para santri bersetuju dengan tanah yang ditawarkan oleh Tuan Haji Malik. Ustaz Dahlan bertanyakan akan hal itu, tetapi terjadi suatu yang mengejutkan apabila Tuan Haji Malik menolak dan mahu menginfaqkan sahaja. Mereka merasa sangat terkejut karena tanah sebesar 16.5 hektar akan di infaqkan. Ustaz Dahlan masih bertegas mahukan Tun Haji Malik meletakkan harga tanah tersebut dengan menerbitkan contoh sirah Rasulullah SAW .

Syeikh mustafa al-sibaie menyebut: apabila sampai di sana, tindakan pertama yang dilakukan ialah memilih tempat unta Baginda berhenti duduk, untuk dijadikan sebagai masjid. Tempat tersebut adalah milik dua orang kanak-kanak Ansar yang yatim. Baginda tawar menawar harga tersebut dengan mereka berdua. Kedua dua kanak-kanak itu berkata ,” Kami berikannya kepada kamu wahai Rasulullah”. Namun begitu Baginda berkeras untuk membelinya dengan harga 10 dinar emas yang dibayar menggunakan harta abu bakar, kemudian baginda melakukan kempen agar orang Islam lainnya turut ikut serta melakukannya.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Saad Ghazali, *Sejarah Awal Matri Pengorbanan, Kebersamaan dan Sentuhan Tarbawi*, Perlis, S @N Vision Sdn.Bhd, 2014, 23

<sup>35</sup>[http://muftiwp.gov.my.artikel sejarah pembinaan masjid](http://muftiwp.gov.my.artikel%20sejarah%20pembinaan%20masjid), diakses pada tanggal 29/6/2020

Generasi pertama santri terdiri daripada 17 orang, 8 orang santri lelaki dan 9 orang santri perempuan yang telah mendaftar pada tahun 1987. Pada ketika itu, santri lelaki ditempatkan di suatu bilik di bawah surau yang dijadikan asrama. Manakala santri perempuan pula ditempatkan di rumah-rumah keluarga angkat yang berada di sekitar MATRI. Sekarang para santri yang dahulunya bermula bersama almarhum Ustaz Dahlan kini sudah menjadi guru tetap di sana. Sebagai contoh, Ustaz Yazid bin Noh, pernah menjadi santri generasi 1 dan kini telah menjadi guru tetap dan kini menjadi guru. Cikgu Izzah Husna yang juga pernah menjadi santri generasi pertama telah menjadi guru tetap dan kini telah mengajarkan subyek Bahasa Melayu.



Gambar 1.2: musholla awal di bina

Sekarang kawasan bawah Musholla dijadikan kantor guru-guru. Di sana juga terdapat kemudahan seperti kantor resmi Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiah, Kantor guru lelaki, Kantor guru perempuan. Ruang mesyuarat, ruang untuk menunggu, kamar mandi yang cukup luas untuk kemudahan semua. Musholla MATRI bukan sahaja digunakan untuk

sholat tetapi dijadikan pusat untuk solat Jumaat, membuat majelis pertemuan seminggu sekali dan pusat para santri untuk menghafal Al-Quran. Lapangan di hadapan musholla pula telah dijadikan lapangan untuk pelbagai aktiviti seperti, rapat lapangan, dan berbaris untuk santri lelaki.



Gambar 1.3 : persekitaran di dalam Musholla

b. Gedung Yang di Tambah

Dari tahun ke tahun Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah telah pelan-pelan merancang dan membangun prasana tambahan untuk memudahkan pengajaran dan pembelajaran. Berikut adalah senarai prasarana yang ditambah serta jumlah harga dari tahun setelah pembinaan yang pertama, yaitu musholla pada tahun 1987.

BIL	PERKARA		JUMLAH ( RM)
1.	Kelas(menengah atas), Ruangan guru, Lab Komputer, Perpustakaan	4 lantai 16 Ruangan	1.400,000

2.	Asrama (lelaki dan Kamar petugas)	4 lantai Dorminitari	1.800,000
3.	Asrama (perempuan dan Kamar Petugas)	4 Lantai Dorminitari	1.800,000
4.	Tangki Air	1 Unit	500,000
5.	Tangki Septik Berpusat	1 Unit	500,00
6.	Kelas( Menengah Rendah) , Ruangan guru, Makmal Bahasa, Aula Peperiksaan	4 Lantai 16 Ruangan	1.800,000
7.	Atap Raung Pertemuan	1 Unit	350,000
8.	Membaiki Bangunan Yang Ada	Seluruh Komplek	250,00
9.	Peralatan Dan Failitas		550,00
10.	Kontigensi		1.050.000

Pada saat ini mereka menubuhkan Arjun. Projek Arjun adalah amal jariah untuk masyarakat umum yang dilancarkan bagi bertujuaan mengumpul dana yang diperlukan dari sekitar kabupaten Perlis dan Kedah dengan keizinan Majlis Agama Islam Perlis Pada 2hb Agustus 2008 dengan nomer rujukan ( JAIPs/DAK/04 jld 7 (14) dan telah berjaya memperoleh lebih kurang RM300,000. Pada tanggal 04 Mei 2010, dengan keizinan Majlis Agama Islam Perlis dengan nomer Rujukan ( JAIPs.DAK/04 Jld 8(15), maka proyek ini dilancarkan ke seluruh

Malaysia bagi membantu dana untuk menjayakan prasarana Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah.<sup>36</sup>

Diantara gedung yang dibaik pulih adalah asrama santri lelaki dan santri perempuan beserta kantin. Asrama santri lelaki memiliki dua gedung. Gedung tiga lantai itu terletak disamping lapangan voli adalah asrama utama. Mayoritas santri lelaki akan tinggal di sana oleh karena keluasannya yang luas dan besar. Kemudian terdapat lagi sebuah gedung asrama yang telah didirikan. Asrama itu mempunyai dua lantai sahaja mempunyai ciri yang khusus buat santri lelaki. Awalnya ianya adalah sebuah rumah masyarakat dan sekarang dijadikan sebagai asrama buat para santri yang menghafaz Al-Quran. Dimulai pada awal tahun 1987 sehingga 2011 kesemua santri yang tinggal di situ akan menghafal Al-Quran. Pada hari Sabtu dan Minggu mereka akan diasingkan dan mempunyai jadual yang berbeda untuk menghafaz Al-Quran. Pada akhir semester mereka akan mengstorkan hafalan mereka. Bagi yang tidak dapat melakukannya penghafalan yang sempurna akan dipindahkan ke asrama utama.

Kantin Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah pula menggunakan sistem toko, tidak seperti di sekolah-sekolah yang lain. Kantin Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah mempunyai lima toko, diantaranya menjual mie, nasi goreng, laksa, nasi ayam dan kue dan selebihnya menjual minuman. Harga makanan yang ditawarkan adalah sangat berpatutan, menepati

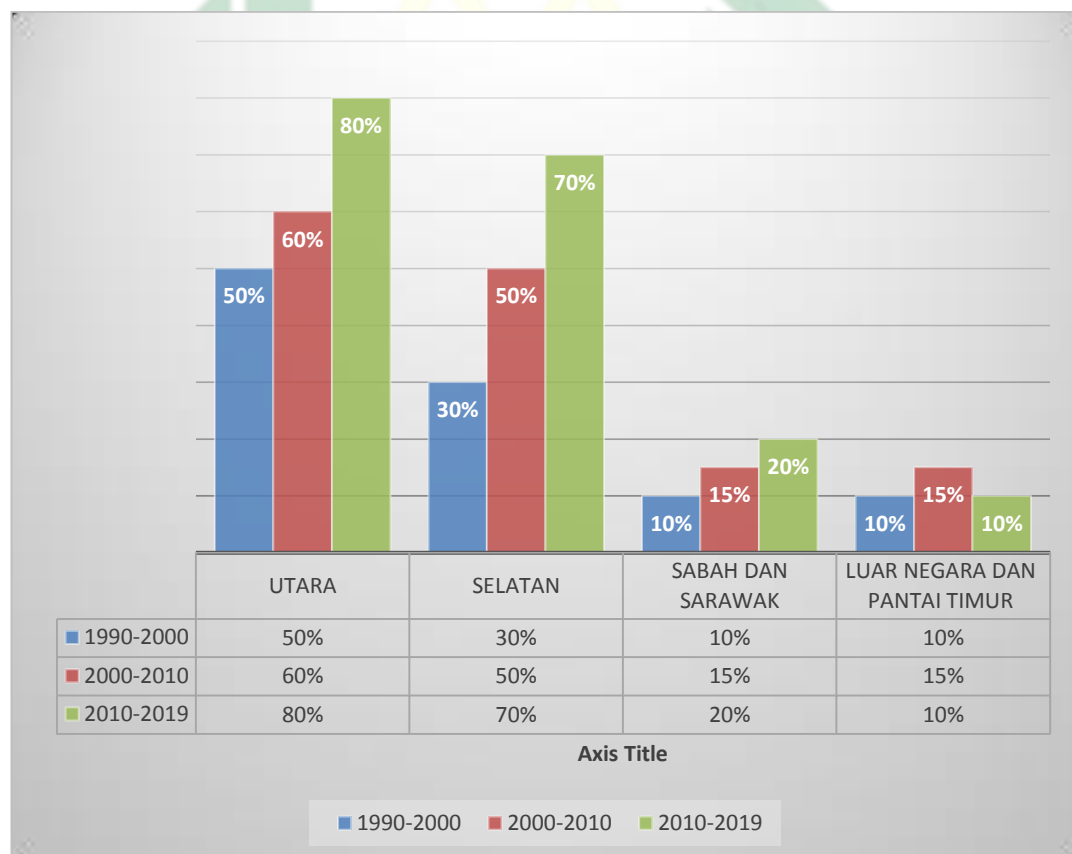
---

<sup>36</sup>Ashyraf Hilal, *Mengenang Murabbiku Ustaz Dahlan Mohd Zain*, (Langitman Resources, Selangor, 2013), 176



kantong santrinya dan rasanya yang enak. Bukan sahaja santri-santriya yang bisa menikmati makanan di sana, malah ada juga sebahagian guru-guru atau masyarakat luar yang datang untuk makan di sana. Kedudukan lima toko ini berada di tengah-tengah kantin, ini juga bertujuan sebagai tembok pemisah untuk santri yang berlainan jantina. Jadwal waktu makan juga berbeda di setiap peringkat dan mengikut waktu yang sudah ditetapkan. Jadwal santri lelaki dan santri wanita juga dipisahkan karena untk mengelakkan sebarang kekacauan dan tidak ketabrakan, ini karena jumlah santrinya yang semakin meningkat.

## B. Perubahan Bilangan Siswa Menurut Tahun Dan Kabupaten



Malaysia adalah negara yang federal yang terdiri daripada 13 daerah kabupaten dan tiga daerah faderal. 11 daerah kabupaten terletak di semenajung

Malaysia dan dua lagi bahagian terletak di satu teoriti federal di Pulau Borneo<sup>37</sup>. Secara geografisnya semenanjung Malaysia ini dibahagikan kepada 4 zona. Zona Utara yaitu, Perlis, Kedah, Pulau Pinang dan Perak. Zona Selatan yaitu, Negeri Sembilan, Melaka, Johor, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, dan Putra Jaya. Zona Pantai Timur pula adalah di Kelantan Terengganu, dan Pahang. Zona Borneo adalah di Sabah dan Sarawak.<sup>38</sup>

Dapat dilihat melalui graf diatas bahwa pada awal tahun pembukaan Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiah di zona utara kira-kira mempunyai siswa sebanyak 50%. Manakala di Zona Selatan adalah sebanyak 30 persen. Di Sabah, Sarawak, Pantai Timur dan Luar Negara, kedua-duanya mempunyai 10 persen. Bisa dikatakan bahwa pada waktu ini penggunaan dunia teknologi belum lagi berkembang dengan baik. Informasi mengenai MATRI ini adalah mungkin dari penglihatan dan percakapan.

Pada tahun selanjutnya dunia teknologi berkembang dan semakin berkembang dengan lebih baik. Para santri yang terdahulu juga telah memberikan contoh yang baik kepada masyarakat ataupun keluarga. Bisa dikatakan Ma'ahad Attarbiyah telah melahirkan santri-santri dengan hebat sehingga bisa meyakinkan orang ramai. Peningkatan siswa hari demi hari, tahun demi tahun meningkat. Sebagai contoh, siswa dari Sabah dan Sarawak telah banyak meningkat kepada 15 persen setiapnya. Seiring waktu berlalu, Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiah telah menyebar ke dalam dunia teknologi dan pulangnya adalah Ma'ahad bisa dikenal bukan sekadar di dalam Malaysia itu sendiri tetapi di luar juga. Siswa dan siswi

<sup>37</sup> [http://www.ms.wikipedia.org/wiki/negeri\\_dan\\_wilayah\\_persekutuan di Malaysia](http://www.ms.wikipedia.org/wiki/negeri_dan_wilayah_persekutuan_di_Malaysia), diakses pada tanggal 19/6/2020

<sup>38</sup> [http://www.ms.wikipedia.org/wiki/semananjung Malaysia](http://www.ms.wikipedia.org/wiki/semananjung_Malaysia)

anatarabangsa yang ada di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah ini terdiri dari negara Kemboja Pakistan, Indonesia, Thailand.

### **C. Pengembangan Dan Perubahan Subjek di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah.**

Penggunaan kata nama Pesantren agak jarang digunakan di Malaysia. Di Malaysia lazimnya yang belajar agama di kenali sekolah agama ataupun pondok. Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah adalah sekolah swasta yang dibangun sejak 1978. Sekolah Swasta berarti insitusi pendirian yang berdiri tanpa dana pemerintah. Sistem pendidikan yang dialami oleh setiap sekolah swasta akan ditentukan oleh sekolah itu sendiri.<sup>39</sup> Pemerintah juga tidak memiliki kendali atas kurikulum dan aspek pendidikan lainnya. Sekolah swasta tidak terikat oleh persyaratan pemerintah, tetapi bagaimanapun sekolah swasta juga harus mematuhi kurikulum nasional.<sup>40</sup> Itu juga harus didaftarkan di bawah kementerian pendidikan dan memiliki beberapa jenis sekolah dasar.

Di Malaysia rata-rata memulai sekolah dasar adalah pada 7-12 tahun. Sementara sekolah menengah pula di umur 13-17 tahun dan kelas 6 atas adalah pada umur 18 tahun. Di Malaysia ada beberapa tahapan ujian publik nasional. Yang pertama di mulai dengan UPSR, dilaksanakan pada setiap hujung tahun. UPSR mulai diperkenalkan pada tahun 1987, ini bertujuan untuk menggantikan ujian penilaian darjah lima. Pada tahun 1995 format berubah mengikut kementerian pendidikan. UPSR adalah program pengujian untuk menilai prestasi

<sup>39</sup><http://www.nadingera.com/uncategorized/sekolah-swasta-vs-sekolah-kerajaan>. Diakses pada tanggal 31/5/2020

<sup>40</sup>[http://www.ms.wikipedia.org/wiki/pendidikan\\_di\\_Malaysia](http://www.ms.wikipedia.org/wiki/pendidikan_di_Malaysia). Diakses pada tanggal 31/5/2020

kongitif siswa di akhir sekolah dasar di Malaysia dan diambil oleh siswa pada akhir tahun enam pendidikan dasar.<sup>41</sup>

Setiap santri yang ingin memasuki ke MATRI harus lulus UPSR dan diwajibkan mengikuti testing yang telah dilakukan oleh pihak Ma'ahad Attarbiyah Islamiyah. Bagi santri yang diluar negeri bisa mengirim surat dan membuat testing secara diatas talian. Dalam hal seseorang santri yang tidak diterima melalui testing tadi, ia dapat naik banding dengan mengirimkan surat yang lain. Di antara soalan testing yang dikemukakan adalah hafazan-hafazan dari surah-surah pendek dan sedikit kemampuan menulis, membaca tulisan jawi.<sup>42</sup>

Tulisan jawi atau abjad jawi juga di panggil Pegon atau Gundhil di daerah Jawa. Di Malaysia serta Brunei Darussalam menurut Kamus Dewan dan Bahasa edisi keempat. Tulisan jawi bermaksud huruf-huruf Arab dengan beberapa huruf tambahan yang digunakan untuk menulis dalam bahasa melayu. Manakala huruf jawi bermaksud huruf Arab dengan beberapa huruf tambahan digunakan untuk menulis dalam bahasa melayu. Manakala huruf jawi bermaksud huruf arab dengan beberapa huruf tambahan yang di gunakan untuk menulis dalam bahasa melayu.<sup>43</sup>

Ujian Publik nasional yang kedua adalah, PMR. PMR ini adalah singkatan dari penilaian menengah rendah. Diambil oleh para santri pada akhir formulir tingkatan tiga iaitu berumur 15 tahun. Sebelum ini PMR di kenal senagai SRP, Serifikat Pendidikan Utama. Santri juga harus menyelesaikan 6 tahun sekolah dasar dan 3 tahun belajar di menengah bawah. Pada tahun 2013 PMR di hapuskan

<sup>41</sup>[http://www.ms.wikipedia.org/wiki/ujian\\_pencapaian\\_sekolah\\_rendah](http://www.ms.wikipedia.org/wiki/ujian_pencapaian_sekolah_rendah). Diakses pada tanggal 31/5/2020

<sup>42</sup>Siti Nur Haziqah, Wawancara, Kuala Lumpur, 1/6/2020

<sup>43</sup><http://www.ms.wikipedia.org>. Tulisan jawi. Diakses pada tanggal 1/6/2020

dan ujian secara resmi dipindahkan ke penilaian bentuk tiga ( PT3) pada tahun 2014 karena adanya sistem penilaian berbasis sekolah.<sup>44</sup> PT3 adalah penilaian sumatif untuk menilai prestasi akademik siswa di sekolah menengah pertama di Malaysia. Ianya mula diperkenalkan pertama kali pada tahun 2014.<sup>45</sup>

Ujian publik nasional yang ketiga adalah SPM, dalam kata arti sertifikat Pendidikan Malaysia atau jenis ujian yang diselenggarakan oleh dewan penguji Malaysia. Usia rata-rata siswa yang mengambil SPM ini adalah 17 tahun. Sijil SPM ini adalah kunci untuk melamar pekerjaan di masa hadapan. Ianya bisa di ambil ulang sehingga mendapat keputusan yang bagus dan cemerlang. Ini adalah ujian pendidikan tinggi. Bukan sekadar kunci untuk melamar pekerjaan di masa hadapan. Ia juga dijadikan kunci sebagai persyaratan wajib bagi santri untuk melanjutkan pelajaran ke peringkat universiti. Santri juga memiliki pilihan untuk mengambil kursus berbasis SPM, Matrikulasi atau Universitas. Santri juga dapat mengambil khursus luar negara seperti A level.<sup>46</sup>

Ujian publik nasional seterusnya adalah, STAM/STPM. STAM adalah akronim untuk sertifikat agama tinggi Malaysia. Bahasa utama yang digunakan dalam kursus ini adalah bahasa arab. Pentingnya sertifikat STAM ini adalah sebagai bonus untuk melanjutkan pelajaran di Timur Tengah seperti Yordania dan Mesir. Itu juga berfungsi sebagai fasilitator untuk menyambung di universitas Al-Azhar mulai tahun 2000. Buku yang digunakan para santri adalah dari Ma'had Bu'uth Al-Islamiyah Al-Azhar, Republik Arab Mesir. Tiga bidang utama fokus

<sup>44</sup>[http://www.ms.wikipedia.org/wiki/Penilaian\\_menegah\\_rendah](http://www.ms.wikipedia.org/wiki/Penilaian_menegah_rendah). Diakses pada tanggal 29/5/2020

<sup>45</sup>[http://www.ms.wikipedia.org/wiki/pentaksiran\\_tingkatan\\_tiga](http://www.ms.wikipedia.org/wiki/pentaksiran_tingkatan_tiga). Diakses pada tanggal 29/5/2020

<sup>46</sup>[http://www.ms.wikipedia.org/wiki/sijilpelajaran\\_Malaysia](http://www.ms.wikipedia.org/wiki/sijilpelajaran_Malaysia). Diakses pada tanggal 29/5/2020

di dalam STAM ini adalah bahasa arab, syariah dan ushuluddin. Sertifikat STAM memiliki beberapa tingkatan untuk menentukan keputusan ujian akhir mereka, .Diantaranya ialah mumtaz untuk keunggulan, maqbul untk kelulusan, jayyid jiddan untuk luar biasa dan jayyid baik. Untuk menyambung pelajaran ke timur tengah santri haruslah setidaknya memperoleh keputusan jayyid jiddan atau mumtaz. Ujian STAM ini baru diperkenalkan di sistem pelajaran Malaysia pada tahun 2016.<sup>47</sup>

STPM atau di dalam pengertian sertifikat sekolah tinggi Malaysia adalah ujian pra universitas yang dilakukan oleh siswa malaysia. Ujian ini sebelumnya dikenal sebagai sertifikat sekolah tinggi (HSC). STPM diakui oleh banyak universitas international, terutama universitas di negara-negara persemakmuran serta Amerika Serikat dan Irlandia. Sebahagian besar menganggap hasil STPM sebagai A-level.<sup>48</sup>

Di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, menyediakan pendidikan menengah bawah, menengah atas, dan tingkatan 6 yang digelar sebagai tingkatan khassah. Menengah bawah adalah santri yang berusia 13 sehingga 15 tahun. Silibus yang diajarkan adalah, bahasa melayu, english, sains, sejarah, matematika, pendidikan Islam, bahasa arab komunikasi ( lughotul arabiyah ittisoliah ), geografi (kajian tentang lokasi dan variasi ruang dalam fenomena manusia dan fizikal bumi) dan kemahiran hidup (mekanikal, perniagaan, sosial, elektronik, ekonomi rumah tangga dan pertanian pada tahap asas. Menengah atas adalah diumur 16-17. Tetapi bagi pihak pembelajaran Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, sebelum memasuki

<sup>47</sup>[www.gpsbestari.com/10](http://www.gpsbestari.com/10) perkara tentang STAM. Diakses pada tanggal 29/5/2020

<sup>48</sup>[http://www.ms.wikipedia.org/wiki/sijil\\_tinggi\\_persekolahan\\_Malaysia](http://www.ms.wikipedia.org/wiki/sijil_tinggi_persekolahan_Malaysia)/diakses pada tanggal 2/6/2020

menengah atas harusah lulus dalam subyek bahasa arab. Jika tidak, secara tidak langsung akan keluar dari Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah. Para Ssantri yang masih berminat untuk menyambung pelajaranya di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, bisa menulis surat permohonan dan berjanji akan menjadi yang lebih baik dan akan lulus bahasa arab di dalam ujian yang akan datang.

Silibus yang diajarkan di menengah atas adalah, bahasa melayu, english, sains, matematika modern, matematika tambahan, ekonomi, fizika, kimia, account, biografi,<sup>49</sup> bahasa arab tinggi ( Lughotul Arabiyah Al-Aliyah), pendidikan syariah Islamiyah, pendidikan Al-Quran dan As-Sunnah. Semua buku yang digunakan adalah mengikut ketetapan yang sudah ditetapkan oleh pemerintahan Malaysia.

Tingkatan 6 ( khassah) diantara subyek yang diajarkan adalah, arudh qofiyah, balaghah, insya'mutola'ah. Adab wa nusus, hifz quran, hadith mustolah, tauhid mantiq, fiqh faraid, tafsir wa ulumuhu. Mempunyai subyek tambahan juga yang dikenali sebagai syahadah. Syahadah ini juga bertujuan sebagai sijil pemudah cara untuk melanjutkan pelajaran di timur tengah yang sudah di iktiraf oleh Kementerian Pendidikan Malaysia. Di antaranya adalah bahasa melayu, english, fiqh sirah, fiqh dakwah, tariqul tadrir, usul fiqh, fiqh haraki ,pengajian am dan Ilmu Pendidikan ( Latihan Asas Mengajar )<sup>50</sup>

#### **D. Kukurikulum Sekolah**

Menurut kementerian pendidikan Malaysia, kokurikulum berarti kegiatan yang dirancang daripada proses pembelajaran dan pembelajaran di luar bilik

<sup>49</sup>Nur wafa wazaruddin, wawancara, kedah, 29/5/2020

<sup>50</sup>Nur ilyna mos shahid, wawancara, sarawak, 29/5/2020.

darjah. Ini untuk mengamalkan kemahiran dan nilai-nilai yang dipelajari di dalam kelas. Mengikut peraturan yang sudah ditentukan oleh kementerian pendidikan Malaysia melaksanaka kokurikulum disekolah adalah wajib yang telah diundang-undangkan pada undang-undang pada tahun 1997. Setiap pelajar sama ada dari sekolah pemerintahan atau cuman bantuan pemerintahan wajib mengambil sekurang kurangnya satu aktiviti unit berseragam, satu organisasi dan aktivi olahraga. Kegagalan didalam melakukan ini akan dikenakan akan dihukum.

Diantara alasannya kenapa kukurikulum ini diwujudkan adalah karena untuk menekankan atau mencari nilai-nilai yang tersembunyi atau bakat yang terpendam di dalam diri mereka. Selain itu, kukurikulum juga lebih menekankan aspek tersembunyi seperti nilai, bakat, kepimpinan dan sosial. Mereka akan di dedahkan dengan pendekatan secara amali yang membolehkan mereka menimba ilmu, pengetahuan dan pengalaman kemahiran secara terus menerus.

Di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah pula, kukurikulum pula dibahagikan kepada 2 bahgian. MATRI telah mengamalkan pembelajaran secara asing diantara lelaki dan perempuan. Lelaki lebih banyak bergerak aktif dari segi unit berseragam, olahraga dari santri perempuan. Santri perempuan hanya dibolehkan bermain olahraga dan unit berseragam di dalam kawasan asrama perempuan sahaja. Tidak dibenarkan bersama siswa lelaki atau ditempat mereka. Diantara olahraga yang diadakan buat santri lelaki adalah, bola voli, sepak bola, tenis meja, hoki, permainan bulu tangkis, permainan futsal. Mereka telah disediakan lapangan yang luas untuk bermain, tinggal menjadi pilihan individu untuk memilih. Olahraga buat santri perempuan hanyalah di dalam asrama. Telah disediakan lapangan olahraga yang bisa bermain bulu tangkis dan bola jaring. Olahraga juga selain



bisa menguatkan jasmani dan jiwa sportifitas, ia juga berguna untuk bergaul dengan sesama santri sendiri dan pemuda disekitaran MATRI tidak kira pangkat senior atau junior. Setiap bulan juga mereka sering mengadakan pertandingan persahabatan.<sup>51</sup>

## **E. Kegiatan Ekstra**

### **1. Prep Malam**

Prep malam ini diambil dari kata “preparation”. Ini membawa maksud bahwa setiap santri akan masuk ke ruangan kelas kembali untuk menyediakan buku yang akan dipelajari untuk esok harinya. Bermula pada waktu setelah solat isyak berjemaah dan diakhiri pada jam 10:30 malam. Setiap siswa merupakan peserta didik atau objek pendidikan, tetapi ada beberapa hal di pesantren atau sekolah-sekolah siswa yang memiliki potensi intelektual (santri senior) sekaligus bisa mengajar santri junior. Mereka inilah yang akan dijadwalkan untuk mengawasi para santri yang sedang melakukan prep malam. Prep malam juga bisa dijadikan untuk menyediakan bahan buat pembelajaran keesokannya atau menyiapkan tugas-tugas yang belum diselesaikan. Kegagalan mereka untuk menghadiri prep malam ini akan dihukum.

### **2. Rowcall**

Rowcall adalah istilah atau perumpamaan untuk warga asrama setelah pulang dari prep malam. Ia bisa dikatakan seperti berkumpul di depan halaman asrama. Aktivitas yang dilakukan adalah oleh ketua santri dimulai dengan

---

<sup>51</sup>M Widodo Saleh, *Pesantren Pertanian Darul Fallah (Pesantren dan Pembaharuan)*, LP3ES, Jakarta, 1974, 130

pembacaan majlis surah Al-Fatihah dan diteruskan dengan bacaan surah Al-Mulk. Di sana para santri haruslah membaca surah Al-Mulk sebelum tidur. Rowcall ini juga bertujuan untuk memberikan informasi terkini dan penghitungan pelajar agar semuanya di bawah kawalan yang rapi. Pagar asrama akan tutup pada jam 11 malam. Jika ada yang terlewat haruslah menghubungi pihak asrama terlebih dahulu. Pagar asrama akan dibuka seawal sebelum solat subuh .

### 3. Halaqah / Usrah

Sepertimana yang sudah kita semua sedia maklum halaqah/ usrah ini membawa maksud pertemuan/perjumpaan/lingkaran sekelompok kecil.<sup>52</sup> Usrah adalah sesuatu pertemuan untuk kita berbincang atau berpesan-pesan mengenai sesuatu judul yang sudah ditetapkan. Di MATRI usrah/halaqah ini sudah diwajibkan untuk menghadiri kerana mereka percaya bahwa ini adalah salah satu usaha mereka untuk mendidik dan memberi pengetahuan agama selain dari mendapat pelajaran di waktu sekolah. Mereka juga percaya bahwa ini adalah salah satu asas kepada tarbiyah individu muslim. Diketuai oleh guru-guru, ibuk-ibuk yang ada di sekitaran sekolah. Mereka terkadang akan keluar berjalan dari kawasan MATRI sambil mengambil ibrah yang ada. Terkadang mereka juga menjamu selera di rumah-rumah guru atau ibuk-ibuk yang mengetuai kelompok itu.

### 4. Hafazan Al-Quran

<sup>52</sup>[Http://ms. wikipedia.org/wiki\\_usrah](http://ms.wikipedia.org/wiki/usrah) diakses pada tanggal 13/6/2020

Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah juga mewajibkan para santrinya untuk menghafal Al-Quran. Pada awal tahun 2009-2015 waktu penghafalan Al-Quran adalah pada setiap setelah solat maghrib, rabu sore setelah asar, dan sabtu pagi. Pada sabtu pagi akan ada guru-guru yang akan mengawasi sambil mengajar santri yang ingin membaca Al-Quran. Selain pada waktu itu, para senior yang dipilih yang akan mengawasi. Pada awal tahun 2019 jadwal waktu hafazan ini telah ditukarkan kepada hari rabu pagi untuk santri yang berumur 13-15 dan rabu sore untuk santri yang berumur 15-18. Diantara surah yang wajib di hafal adalah juzu'30. Terdapat pembahagian surah buat yang berumur 13-15 dimulai dengan surah-surah pilihan seperti As-Saf, Ad-Dukhan, Al-Qiyamah, Al-Jumua, Al-Insan, dan sekiranya sudah selesai bisa di mulai dengan Al-Baqarah. Begitu juga buat santri yang berumur 15-18, akan menghafal surah-surah pilihan seperti Al-Waqiah, Ar-Rahman, Yassin, Al-Kahfi, Al Hadid, Al-Mujadalah, Al-Mursalat dan seterusnya bisa di mulai dengan Al-Baqarah.<sup>53</sup>

#### 5. Ijtima'am

Kata Ijtima'am ini diambil dari bahasa Arab yang membawa maksud himpun atau perhimpunan. Jika menurut definisi, ianya adalah perhimpunan di mana di dalamnya mengemukakan suatu usul kepada suatu lembaga ulama bisa diadakan untuk menasihati berhubung dengan masalah agama yang dikemukakan. Tetapi di MATRI ini penggunaan kata ijtima'am ini hanyalah sekadar forum kajian yang akan berlangsung. Dari awal pembukaan MATRI biasanya akan dilakukan pada hari sabtu siang setelah solat dzuhur. Ianya akan diketuai oleh guru-guru MATRI itu sendiri. Beberapa buku yang akan

<sup>53</sup> Ummu Aiman Azmi, Wawancara, Perlis, 25/5/2020

digunakan seperti “ Apa erti saya menganut islam oleh Fathi Yakan”, “ Petunjuk Sepanjang Jalan oleh Said Hawa”, “Tarbiyah fi buyutina oleh Hassan Al-Banna”.<sup>54</sup> Forum pemupukan jiwa ini diadakan 4 kali setiap satu bulan dan bisa di hadiri oleh masyarat sekitarnya.

## 6. Amal Jamaie

Amal Jamie adalah istilah yang digunakan oleh pihak MATRI untuk memulakan kegiatan gotong royong, dalam erti kata lain untuk membersihkan kawasan sekolah dan asrama. Amal Jamaie itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu usaha secara berjemaan/kegiatan yang lahir bersumberkan dari satu organisasi. Tujuan mereka menamakan program ini sebagai amal jamaie adalah supaya mereka terlatih dengan kosa kata bahasa Arab. Selain itu juga bisa memupuk semangat berkelompok, bisa bertolak ansur sesama anggota dan berkerjasama dalam apa sahaja tugas yang dilakukan.

Amal Jamaie akan dilakukan pada setiap hari minggu sesudah sarapan. Tugas akan dibahagikan mengikut tingkatan dan akan diawasi oleh senior yang berkaitan. Terkadang ada juga guru-guru yang terlibat. Unikny di Ma’ahad Attarbiyah Al-Islamiyah ini, mereka tidak mempunyai tukang cuci sama sekali. Mereka adalah para santri dan mereka juga bertanggungjawab untuk menjaga kebersihan MATRI.

Segala kegiatan atau pengalaman belajar di atas akan mencapai sasaran yang diharapkan apabila timbul kesungguhan, kemahuan, rencana dan sikap berorganisasi mereka sendiri. Tidak pula dapat dilupakan bahwa pengawasan dan

---

<sup>54</sup>Nurul Najwa Mahmad, wawancara, Pulau Pinang, 25/5/2020

bimbingan akan berjalan dengan inisiatif dan efektif apabila mereka bernaung dalam kesatuan medan kehidupan di MATRI dengan harapan mereka tidak akan menerima pengaruh-pengaruh lain yang tidak menguntungkan selama proses pembinaan ini berlaku. Dengan kata lain, pihak MATRI akan memberikan kesempatan, pengalaman seluasnya kepada santri untuk belajar, meneroka supaya kedepannya mereka siap untuk menjalani kehidupan sosial yang sebenar dalam masyarakat dewasa nantinya.<sup>55</sup>

#### **F. Kegiatan Sehari-hari**

Di dalam Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah kehidupan para santri diatur menurut sebuah peraturan tata tertib. Ini kerana untuk memastikan mereka berdisiplin dan bisa menerima segala ajaran yang bakal mereka tempuhi. Sejak mulai bangun tidur, haruslah bangun sholat subuh di mesjid secara berjemaah. Bukan sahaja solat subuh tetapi lima jadual waktu solat haruslah berjemaah. Bagi mereka yang baru, pasti aturan ini dirasakan sebagai sesuatu yang membebankan tetapi setelah satu atau dua bulan pasti mereka akan terbiasa dan bisa menyesuaikan diri dengan mudah.

Setelah solat subuh mereka diminta untuk terus menunggu sebentar di musholla kerana ada pembacaan al mathurat, diikuti dengan satu bacaan hadith yang akan dipimpin oleh guru yang bertugas. Setelah itu mereka bisa pulang ke asrama, membersihkan diri dan mempersiapkan diri untuk ke sekolah. Setelah makan pagi setiap santri akan diberikan kelompok jadwal piket membersihkan

---

<sup>55</sup>Saifullah Ali HA, *Pondok Modern Gontor( Pesantren dan Pembaharuan)*, ( LP3E3, Jakarta), 145

asrama. Semuanya berakhir pada pukul tujuh lewat empat puluh menit dan setelah itu mereka memulai pelajaran di kelas.

Pelajaran di kelas di mulai pada pukul delapan dan berakhir pada jam dua belas. Ruang kelas terletak tidak jauh dari asrama. Tetapi masing-masing di dalam kelompok bangunan sendiri-sendiri yakni kelompok asrama, rumah guru, kelompok pendidikan termasuk perpustakaan, kantor, laboratorium, bengkel dan lapangan olah raga. Selama pengajar belum datang, para santri dianjurkan untuk menggunakan waktu itu untuk bersedia atau menyiapkan tugas -tugas, karena keterlambatan guru bukanlah suatu bisa dihindari, karena adanya guru yang tinggal jauh dari kawasan persekolahan .

Pelajaran pendidikan jasmani diadakan pula pada waktu pagi padahari selama 2 jam pelajaran untuk setiap minggu di dalam kelas. Olah raga ini diadakan di lapangan yang menjadi satu dalam kompleks pendidikan. Sementara itu ada juga kelas yang menggunakan bengkel produksi pekerjaan berjalan terus untuk membuat alat-alat teknik. Ada juga kelas yang sedang melakukan eksperiment di laboratorium. Pas waktu istirahat pada jam 10 pagi santri bisa membeli makanan di kantin, bagi yang berpuasa biasanya akan mengaji dan solat di mesjid.

Menjelang saat sholat zuhur usailah pelajaran para santri dan guru-guru akan solat berjemaah di mesjid kecuali santri yang mempunyai piket untuk menghadirkan makanan siang. Setelah solat makan dan bisa beristirahat sehingga jam 2. Setelah itu pembelajaran disekolah dimulai lagi dan kegiatan ini diakhiri pada jam 4 sore. Sementara menunggu solat asar berjemaah, santri yang berkesempatan untuk membersihkan diri dahulu, setelah itu solat berjemaah dan

disambung dengan bacaan al mathurat sore dan diakhiri bacaan doa oleh santri yang sudah dipiketkan. Tibalah waktu santri mengadakan kegiatan olahraga sehingga jam 6 sore.

Sebelum solat maghrib berjemaah, para santri haruslah makan malam dahulu. Setelah solat maghrib berjemaah diadakan aktivitas sementara menunggu solat isyak. Mereka mengadakan pelbagai aktivitas seperti tazkirah pendek, tayangan video pendek, bacaan surah Yassin atau Al-Kahfi dan hafazan Al-Quran. Setelah itu mereka akan melakukan “prep malam” ataupun dikenali sebagai persediaan untuk pembelajaran besok hari yang akan diawasi oleh senior yang bertanggung jawab sehingga jam 10 malam.

Setelah itu para santri akan berhimpun/ berkumpul di hadapan lapangan asrama. Dimulai dengan pembukaan majlis dengan surah Al-Fatihah dan disambung dengan surah Al-Mulk. Perhimpunan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi penting atau apa-apa sahaja yang mahu dibicarakan dan ditutup dengan bacaan doa. Para santri telah disediakan makanan ringan seperti roti sebelum mereka tidur<sup>56</sup>.

Pada hujung minggu, pelajaran kelas telah diliburkan. Para santri mempunyai banyak masa luang dan boleh melakukan kegiatan bebas. Tetapi ada juga beberapa kegiatan yang wajib yang harus diikuti seperti bergotong royong, hafazan Al-Quran dan Ijtima'am. Para santri bisa keluar ke untuk membeli barang keperluan atau keluarga sendiri yang datang untuk menziarahi. Selama tidak melebihi jam 5 sore. Beruntunglah bagi sesiapa yang tinggal di asrama, pasti

---

<sup>56</sup>Harithfaiz bin Ibrahim, wawancara, Perak, 21/6/2020

hubungan sesama santri, guru dan petugas yang bertanggungjawab untuk menjaga pasti sangat erat. Di asrama juga bukan sahaja bisa melahirkan santri seorang yang bisa berdiri di atas kaki sendiri. Malah bisa melahirkan sifat pemberani, bertanggungjawab ke atas dirinya sendiri.<sup>57</sup> Perlu dingatkan juga bahwa setiap santri yang berjaya adalah datang dari usahanya sendiri. Sekiranya ada santri yang tidak merelakan dirinya atau dalam erti kata lain membuka hatinya untuk didik, maka semuanya tidak akan berjaya.



---

<sup>57</sup>M, Widodo Saleh, *Pesantren Darul Falah (Pesantren dan Pembaharuan)*, LP3E3, Jakarta, 1974, 125



## BAB IV

### Prestasi Dan Sumbangan Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah

Sepertimana visi MATRI itu sendiri adalah untuk mewujudkan suasana yang baik bagi mendidik dan membentuk santri dengan suatu sistem pendidikan islam yang terancang berlandaskan Al-quran dan As-Sunnah supaya mereka melangkah keluar sebagai “Ulama Pewaris Nabi” untuk melaksanakan dan meneruskan kerja-kerja islam yang diamanahkan oleh Allah.

Di MATRI juga telah mendidik santrinya dengan sistem tarbiyah islamiyah dengan sempurna dan menyeluruh melalui proses yang disediakan. Jika proses pendidikan terus menerus dan dinamis dilakukan pasti dengan izin Allah akan melahirkan generasi yang berilmu, beriman dan beramal serta memahami bahwa mereka bisa menjadi generasi da'ie, mithali, proaktif dan bertanggungjawab di hadapan Allah SWT serta berusaha membasmi gejala khurafat dan bid'ah demi memelihara kesucian Islam dan keharmonian masyarakat dan ummat.

Ada beberapa sumbangan atau prestasi yang dilakukan oleh siswa atau alumni Matri itu sendiri, diantaranya ialah:

#### A. Bidang Keagamaan

##### a. Menjadi Imam di Musholla Di Bulan Ramadhan

Setibanya bulan Ramadhan pasti masyarakat umumnya akan solat berjemaah di mushalla/ masjid di dekatnya daerah sekitarnya. Begitu juga yang telah menjadi tradisi buat Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, telah membuka musholla kepada masyarakat umum supaya bisa berjemaah bersama. Para santri yang bertugas kan mengimamkan solat itu. Ada jadual

piket yang disediakan. Para imam ini terlebih dahulu di uji dan jika terpilih akan mengikuti latihan yang akan diberikan oleh para murabbi. Di samping itu juga, bagi merreka yang sudah mendapat latihan akan di panggil oleh masyarakat setempat untuk menjadi imam di mushollah sekitaran Perlis pada bulan ramadhan dengan terbentuknya imam-imam ini telah membuktikan Matri telah diambang kejayaan dengan keberhasilan santri nya yang membanggakan.

b. Menjuarai lomba bacaan dan hafazan Al-Quran.

MATRI juga tidak ketinggalan dalam mengikuti lomba bacaan al-quuran. Telah diajarkan kepada kita bahwa dijadikan Al-Quran sebagai pegangan hidup, karena di dalamnya terdapat banyak nasihat, hukum-hukum agama dan penjelasan yang telah tertulis. Terdapat juga di dalamnya kisah-kisah tauladan dari para nabi, para sahabat dan banyak lagi yang bisa kita jadikan ibrah ke dalam kehidupan kita. Nabi Muhammad juga telah berpesan bahwa “ Telah aku tinggalkan 2 perkara, selama mana kamu berpegang teguh kepadanya kamu tidak akan tersesat selama lamanya, yaitu Al-Quran dan As-sunnah. Dengan itu, MATRI amat memperhatikan mengenai pelajaran Al-Quran. Di antaranya testing yang telah dilakukan sebelum memasuki MATRI mereka telah diuji tahapan kelancaran di dalam membaca Al-Quran, supaya lebih memudahkan proses pelajarannya nanti kedepannya.

Pendidikan Al-Quran juga dijadikan sebagai subyek wajib di MATRI. Alumni MATRI, Shahirah Fatini binti Shahrudin telah banyak membawa nama Matri ke peringkat bisa dikenali di khalayak masyarakat. Semenjak berumur 15 tahun beliau sudah memasuki bidang taranum Al-Quran. Beliau

juga menjadi wakil sekolah di dalam apa-apa sahaja lomba taranum Al-Quran yang dijalankan.<sup>58</sup> Walaupun sudah bergelar alumni dan sudah tidak berada di Matri tetapi bakat beliau dalam membaca Al-Quran masih lagi mantap dan terkadang bisa mewakili provinsinya sendiri, sehingga mendapat gelar “prestasi tertinggi” pada tahun 2017&2018 wakil provinsi Pulau Pinang ke level nasional di provinsi melaka dan putrajaya dan pada 2020 mendapat juara dua di dalam lomba mewakili provinsinya.



Foto Shahirah Fatini telah menjadi juara lomba bacaan Al-Quran.

Tidak sahaja bacaan Al-Quran yang diambil kira, tetapi hafazan juga. Di dalam kukurikulum juga telah menerapkan waktu-waktu wajib untuk menghafal Al-Quran. Dengan menghafal Al-Quran bukan merupakan beban tetapi bisa dianggap sebagai suatu terapi buat minda dengan cara menghafal Al-Quran. Di MATRI juga telah diadakan lomba hafazan selain lomba taranum bacaan Al-Quran. Beberapa santri juga telah berjaya juga membawa nama MATRI kedepannya. Dengan ini bisa dikatakan bahwa prestasi MATRI di dalam memperjayakan di dalam jurusan keagamaan amat memberangsangkan. MATRI bukan sahaja bisa memdidik siswanya dalam cemerlang di dunia malah di akhirat juga.

<sup>58</sup>Shahirah Fatini, wawancara, Pulau Pinang, 9/6/2020

## B. Bidang Olahraga

Kesihatan adalah salah satu nikmat terbesar yang harus kita syukuri. Haruslah dijaga rapi dengan tidak merosaknya dengan hal-hal yang sia-sia. Di dalam agama Islam juga amat mengambil berat mengenai penjagaan kesihatan dan tubuh badan. Ini kerana, apabila sihat kita bisa melakukan hal-hal yang bermanfaat, seperti membantu, bekerja, berolahraga dan yang paling utama adalah beribadah kepada Allah dengan sempurna. Dari segi juadah makanan juga harus dititikberatkan dan dikawal agar tidak memudharatkan kesihatan.

Sepertimana anjuran Rasulullah SAW mengatakan bahwa berhentilah sebelum kenyang. Rasulullah juga mengajurkan untuk kita mengamalkan doa yang telah diamalkannya yang sudah disusun himpunan doa oleh Imam Hassan Al-Banna. Doa tersebut bisa dibacakan pagi atau petang yang bermaksud “ Ya Allah, sejahterakanlah tubuh badanku, Ya Allah sejahterakanlah pendengaranku dan Ya Allah sejahterakanlah penglihatanku”.

Seperti itulah juga yang berlaku di MATRI, praktek amalan hidup sihat amatlah direkomendasikan. Mereka juga mendidik para santrinya supaya menjadikan olahraga itu sebagai ibadah. Ini juga kerana sebagai peluang untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa Islam itu bisa dilakukan di mana-mana. Untuk memperkenalkan imej Islam kepada masyarakat haruslah bermula dari kita sendiri. Selesai di sini bukanlah bermaksud kita sudah sempurna tetapi sekurang-kurangnya mempunyai rasa untuk memperbaiki diri. Syeikh Musthapa Masyur

berkata “ perbaikilah diri kamu, dan ajaklah orang lain”. kata-kata ini sangat jelas untuk kita berbuat baik dan bisa mengubah masyarakat<sup>59</sup>

MATRI telah menyediakan lapangan olahraga yang besar dan sempurna. Di sana terdapat lapangan olahraga seperti sepak bola, bola voli, sepak takraw dan lapangan hoki yang cukup lengkap. Lapangan yang disediakan ini hanyalah untuk santriya yang lelaki, ini karena matri amat menghormati dan menjaga santrinya perempuannya. Bagi santri perempuan pula disediakan lapangan olahraga di dalam asrama yang sudah dilindungi supaya tidak terlihat oleh ajnabi. Pelbagai kejuaraan yang telah dimiliki sebagai contoh olahraga bola voley sangat terkenal, mereka sering menjadi juara apabila ada lomba diadakan. Pada tahun 2015 pasukan bola voli Ma’ahad Attarbiyah Al-Islamiyah pernah menjadi johan di kejohanan Bola Tampar Mssps 2015.



Gambar 1.4: Sedang sujud syukur atas kemenangan yang diperolehi

<sup>59</sup>Hilal syraf, VT(, Galeri Ilmu Sdn . Bhd, Selangor, 2009), 32

### C. Jurusan Akademik

Proses pendidikan yang dijalankan di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah adalah sangat berbeda dari mana-mana sekolah yang sama di Malaysia, ini dikarenakan sistem pendidikannya yang berasaskan Islam melalui saluran kurikulum bersepadu sekolah menengah (KBSM) dan kurikulum peringkat khas pra universiti dengan penekanan dalam subyek agama islam dan bahasa arab.

Begitu juga dengan misi MATRI yang mahu membawa syiar ulama pewaris Nabi dengan bermatlamatkan memberikan pendidikan yang terbaik kepada santrinya dengan memberi pengetahuan bahasa arab hingga ke peringkat membolehkan santrinya memahami kandungan kitab suci Al-Quran dan As-sunnah serta kitab ilmu yang berbahasa Arab.

Bukan itu sahaja para santrinya telah dididik dengan para murrabi yang musleh, ikhlas dan tulus dalam memberikan ilmu kepada santrinya. Ketulusan dan keikhlasan yang sangat menyentuh hati. Ini mungkin bisa menjadi salah satu asbab yang utama untuk menerima kejayaan yang telah dilahirkan oleh pihak Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah.

Keserasian hubungan yang terjalin di antara murabbi dan para santrinya secara tidak langsung membuahkan rasa hormat menghormati sesama yang lain. Ini bisa dibuktikan dengan apabila para santri yang telah selesai dan bisa menghafal al-quran dan juga kebanyakannya lolos ujian untuk memasuki universiti seperti alumni, Zulfa binti Abdul Rahim, generasi ke 19 , Diploma Darul Quran Jakim, strata 1( sarjana) Universitas Sains Islam Malaysia Darul Quran dan telah berjaya menghafal 30 juzuk, begitu juga dengan alumni Asma

binti Muhammad Zakaria yang telah diploma Darul Quran Jakim, strata 1( sarjana) uin unairry Aceh di jurusan syariah dan juga telah menghafal 30 juzuk ayat al-Quran, tidak lupa juga pada yang lain yang telah lolos masuk di universitas tempatan seperti UIA( Universitas Islam Antarabangsa), UKM ( Univeristas Kebangsaan Malaysia), kebanyakan nya telah mengambil jurusan yang tidak kurang hebatnya seperti bachelor of pharmacy (honours), landscape architecture, environment and design, physocology, science forensic. Sementara di luar negara, sebahagian siswa telah memasuki seperti Universitas Al-Azhar, Universitas Al-Mansoura, di yaman, jordan, syria, indonesia, madinah, korea dan lain-lain

Selain itu, ada juga alumni yang sudah di dalam bidang penulisan seperti Muhammad Hilal Asyraf bin Abd Razak . Nama penuh beliau adalah Muhammad Hilal Asyraf bin Abdul Razak. Lahir pada tanggal 16 Januari 1989 dan sekarang menetap di Johor Malaysia. Beliau mendapat pendidikan awal di tadika Iman dan kemudian bersekolah di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah yang dikenali sebagai MATRI. Beliau kini memegang ijazah dalam bidang Ushuluddin dari Universiti Yarmouk, Irbid, Jordan. Beliau telah mendirikan rumah tangga bersama Tengku Masyitah. Beliau telah memulakan langkahnya menjadi seorang penulis pada tahun 2009. Tidak sekadar menulis, dia juga dikemput ke pelbagai program untuk memberikan penyampaian dan perkongsian di pelbagai tempat.

Beliau mulai minat menulis sejak menerima didikan dari Almarhumah Puan Halimaton binti Hussein, Isteri kepada almarhum Ustaz Dahlan Mohd Zain, mantan Mudir Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah itu sendiri. Berbekalkan semangat dakwah yang sering diterapkan di MATRI, beliau kemudian melihat penulisanya mampu menjadi wadah penyebaran fikrah dan penerapan

tarbiyah.<sup>60</sup>Ini juga karena, beliau melihat ia sebagai suatu tanggungjawab apabila memerhatikan pasaran novel di Malaysia, rata-rata tidak mempamerkan mesej Islam yang jelas. Sekiranya ada pun tema islamik, ia lebih kepada isi cinta dan takut azab neraka-siksa kubur. Beliau cuba untuk membawa alternative yang lebih sihat dari lambakan novel di Malaysia dan berusaha untuk memecahkan steriotip novel islamik dengan memfokuskan kebanyakan novel-novel beliau genre aksi, namun masih bertunjangan prinsip dan mesej yang jelas. Lantas bermula 2007, beliau membina blog dan rajin menulis sehingga disunting editor sebuah syarikat penerbitan pada penghujung 2008, dan berjaya menerbitkan dua karya secara bersamaan pada April 2009 di Pesta Buku Antarabangsa di Kuala Lumpur.



Gambar 1.5: Hilal Asyraf bin Abdul Razak.

<sup>60</sup>Hilal Asyraf, wawancara , Johor baharu, 12/1/2020





Gambar 1.6 : sebahagian koleksi Tulisan Hilal Asyraf

#### D. Pencapaian Ujian Nasional Malaysia

##### a. Pencapaian Pendidikan Menengah Rendah Tahun 2006-2011

Tahun	Bil calon	9A	8A	7A	6A	5A	4A	3A	2A	1A	0A
2006	140	9	10	10	5	10	21	13	16	21	25
2007	141	15	11	14	13	7	18	13	22	5	23
2008	142	6	12	16	12	12	13	22	5	22	29
2009	167	8	10	13	9	9	10	6	17	28	55
2010	159	5	8	4	10	13	8	14	16	24	57
2011	146	9	14	8	6	12	9	13	17	14	44

##### b. Pencapaian Sijil Pelajaran Malaysia (SPM) TAHUN 2016-2011

Tahun	Bil calon	12 A	11 A	10 A	9 A	8 A	7 A	6 A	5 A	4 A	3 A	2 A	1 A	0 A
2006	110	-	1	1	-	1	3	7	7	9	12	20	20	29
2007	98	1	1	3	2	4	6	4	9	15	14	9	14	16
2008	117	1	1	3	2	6	4	3	14	13	16	17	2	14
2009	121	2	4	3	4	5	10	7	7	12	13	19	16	16
2010	107	-	3	3	1	4	3	9	7	10	15	15	22	15
2011	117	-	-	3	-	3	3	9	11	16	11	21	2	20

c. Pencapaian Sijil Tinggi Agama Malaysia ( STAM ) 2006-2011)

Tahun	Bil Calon	Mumtaz	Jayyid Jiddan	Jayyid	Maqbul	Rasib
2006	22	13	5	3	2	2
2007	10	6	1	1	1	1
2008	22	10	5	3	2	2
2009	15	4	4	4	-	3
2010	24	6	7	7	-	4
2011	20	2	5	4	8	-

**E. Tokoh Guru Negeri Perlis**

Guru adalah sosok yang sangat penting dan mulia di dunia ini/ mereka bagaikan lilin yang membakar diri demi memerangi kegelapan. Mengajar dan mencurahkan ilmu tanpa jemu. Sering kali di setiap perayaan hari guru pasti,

mereka pasti dilimpahi kado-kado yang sudah disiapkan oleh para santri mereka. Seperti di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah, mereka sangat menyanjungi murabbi mereka yaitu Ustaz Dahlan Mohd Zaid. Mengapakah beliau digelar sebagai murabbi, apa sahaja yang telah Ustaz Dahlan ini lakukan. Seperti apakah sosok beliau itu, apakah seorang bos yang selakyaknya dipanggil murabbi.

Ustaz Dahlan merupakan sosok murabbi adalah karena saksiahnya yang hebat dalam pelbagai bentuk kehidupan mendidik dan memnerikan contoh yang terbaik kepada karyawanya. Dalam beliau berkata-kata pasti akan dilakukannya. Beliau tidak menganggap dirinya sebagai bos atau pengetua tetapi sebagai ayah dan seperti keluarganya sendiri. Sebagai pendidik haruslah lebih kepada menunjukkan contoh, mendidik daripada sering memberi arahan. Sikapnya yang suka merayakan tetamu membuat hati-hati yang baru mengenalinya cepat tertawan dan akrab .

Bukan sekadar itu, Ustaz Dahlan telah menyeimbangkan seluruh isi kehidupannya. Dalam penat lelah beliau mendidik dan mengajar di Ma'ahad Attarbiyah Al-islamiyah, beliau telah menjadi bapa dan suami yang terbaik. Beliau sangat mengambil berat mengenai tanggungjawabnya. Inilah contoh sifat yang harus diikuti. Namun disebalik kehebatan yang beliau miliki ada terselit sifat serdahana dalam diri beliau.

Diantara pesanan terakhir beliau kepada seluruh warga Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah adalah supaya berhati-hati dengan teknologi moderen masa kini. Dengan munculnya teknologi moderen dan dampak kemajuan sains yang telah maju kini membuatkan masyarakat senang, selesa dan berada di zona nyaman. Fenomena ini bukanlah fenomena yang biasa. Ianya bisa menjadi atau membawa

suatu implikasi yang buruk. Dan lebih parah lagi apabila ianya menjadi suatu gaya hidup dan diaplikasikan di dalam kehidupannya. Kesannya sistem Islam dipandang enteng.

Bagaimanakah untuk merawat, untuk merawatnya adalah dengan memahami dan melaksanakan tugas-tugas dakwah dan tarbiyah dilaksanakan tanpa di suruh. Ianya akan bertindak cerdas dan sensitif sehingga tidak mampu untuk berdiam diri melihat keadaan mungkar berlawanan dengan hukum Allah.<sup>61</sup>

Penghargaan yang telah diperolehi oleh Ustaz Dahlan adalah :

- 1) Anugerah Maal Hijrah pada tahun 2004
- 2) Darjah Seri Sirajuddin Perlis pada tahun 2005
- 3) Tokoh Guru pada tahun 2006
- 4) Darjah Dato' Bergelar Raja Perlis Dato' Kaya Bakti pada tahun 2007
- 5) Calon Tokoh Guru Peringkat kebangsaan pada tahun 2007
- 6) Anugerah Pengetua Contoh, Program Usahawan Muda Peringkat Negeri Perlis pada tahun 2008
- 7) Anugerah Jasamu dikenang Tokoh Maal Hijrah Peringkat Negeri Perlis pada tahun 2010.

Walau bagaimana pun sosok Ustaz Dahlan bukanlah seorang yang suci pasti juga pernah membuat kesilapan, tetapi beliau mencuba untuk menjadi seorang yang soleh dan musleh yang dapat dijadikan teladan semoga Allah redha dan Merahmati beliau.

---

<sup>61</sup>[http://matri.edu.my/index/php/pesanan terakhir Ustaz Dahlan](http://matri.edu.my/index/php/pesanan_terakhir_Ustaz_Dahlan), diakses pada tanggal 2/7/2020

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Dalam berbagai uraian ada beberapa hal yang penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Secara fizikalnya MATRI ini bermula daripada sebuah perkampungan yang diasaskan oleh Almarhum Datp/ Dahlan bin Mohd Zain bersama 20 santrinya yang sudah mnegikuti pengajian beliau. Pengajian beliau diadakan di sebuah musholla yang terletak di Tanjung Gorah Perlis pada tahun 1975. Ustaz Dahlan telah menerbitkan ide bagi membina sebuah perkampungan bagi membentuk sebuah biah yang solihah( persekitaran yang baik). ide beliau disambut dengan baik dan setelah itu mereka berusaha mencari tanah. Mereka berdiskusi untuk mengambil kayu itu di pabrik kayu yang berlokasi di Pahang. Kerja-kerja menurunkan kayu dilakukan secara kolaboratif dan pada setiap jumaat dilakukan pembersihan area dan memulai membina musholla. Golongan wanita juga membantu dengan menyediakan makanan, minuman dan disamping kerja-kerja yang ringan yang bisa dibantu. Generasi pertama santri daripada 17 orang, 8 lelaki dan 9 perempuan yang telah mendaftarkan diri pada tahun 1987.
2. Dunia Teknologi berkembang dan semakin berkembang dengan lebih baik. Para santri terdahulu sudah memberikan hasil dan memberikan contoh kepada masyarakat. Bisa dikatakan Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah teah melahirkan santri-santri yang berjaya ini karena, peningkatan santri terus

meningkat. Dari 1987-2019 terdapat pelbagai perkembangan peningkatan santri dan Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah juga telah menerima santri yang berstatus international yang terdiri dari negara Kemboja, Pakistan, Indonesia dan Thailand.

Tidak terhenti disitu sahaja, Ma'ahad Attarbiyah telah mengalami perkembangan dari segi sarana dan prasarana contohnya, gedung musholla yang awal dibina. Pada mulanya musholla adalah satu-satunya tempat pengajian yang disediakan, tetapi dengan berlakunya perkembangan, akhirnya dibangun sebuah gedung untuk belajar dan musholla di jadikan tempat beribadat dan khusus acara lainnya.

3. Deskripsi Metode yang digunakan oleh Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah adalah seperti ada beberapa asas utama yang diberikan penekanan dalam mendidik yaitu, keimanan yang mendalam, konsep keimanan ini yang menjadi asas utama, ini karena iman yang menguasai hati dan seterusnya bisa menjadi pengerak kepada amalan dan tindakan yang berlandaskan Al-Quran dan As-sunnah. Diantara asas yang lainnya adalah, kefahaman yang sebenar, kerja yang berterusan dan pengurusan yang rapi. Selain menimba ilmu, berolahraga dan melakukan aktivitas yang lain juga adalah sangat penting bagi pertumbuhan para santri. Jadi di Ma'ahad Attarbiyah Al-Islamiyah telah membahagikan kukurikulum kepada dua bahagian. Para santri lelaki lebih aktif berbanding santri perempuan. Ini adalah keterbatasan tempat dan waktu. Santri perempuan hanya bisa beraktifitas di dalam kawasan yang sudah dibenarkan seperti di asrama, manakala santri lelaki tidak boleh melihat atau bergabung bersama mereka.

Santri lelaki memiliki pelbagai pilihan yang bisa di pilih untuk olahraga dan kukurikulum. Santri perempuan hanya memiliki satu pilihan kukurikulum dan beberapa olahraga yang lain.

## B. Saran

Di dalam Al-Quran ada menyebutkan di dalam surah al-Baqarah ayat 256 mengenai tiada paksaan di dalam agama Islam. Sememangnya pilihan di dalam dunia ini adalah pilihan kita sendiri dan mempunyai hak kebebasan untuk memilih, tetapi untuk masa depan anak-anak adalah tanggungjawab orang tua untuk mencorakkan masa depan mereka ke arah yang baik. Oleh itu, anak muda haruslah didik dari usia dini. “idiom” melayu ada mengatakan bahawa meluntur buluh biarlah dari rebungnya yang membawa maksud, mendidik anak biarlah dari ketika usianya dini.

Mengirim anak- anak ke sekolah agama, adalah salah satu cara yang terbaik yang boleh dilakukan sebagai orang tua. Di sana bukan sahaja menjamin masa depan duniawi, bahkan boleh menjamin masa depan ukhrawi. Ini juga karena pada usia yag sesungguhnya mereka selalu ingin mencoba sesuatu, bisa terpengaruh tetapi dengan adanya didikan ianya bisa di rawat dan dikawal sekiranya terjadi apa-apa yang tidak di inginkan.

Untuk itu di akhir bahagian ini, sebagai saran untuk institusi/ pondok/sekolah agama yang akan mendatang, yaitu:

1. Sebagai warganegara Malaysia yang patuh, hendaklah mematuhi segala aturan, sebagai pengasas kepada suatu institusi mendaftarkan sekolah/institusi/pondok kepada pihak yang berkuasa. Ini dikarenakan jika ada sesuatu yang berlaku, akan segera di ambil tindakan.

2. Hendaklah pengajiannya cemerlang di dunia dan akhirat, supaya dapat melahirkan siswa yang tahfiz dan pada masa yang sama bisa berdaya saiang dengan masyarakat di luar. Harus dikenal pasti siapa pengelolonya dan juga seorang yang mempunyai nama yang baik, akhlaknya. Bukan lah dari seseorang yang mementingkan kenaikan nama sendiri atau nama kumpulan
3. Orang tua juga memainkan peranan penting di dalam pertumbuhan anak-anak mereka. Selidikilah apa yang dipelajari, yang diminati dan timbulkanlah buah-buah yang soleh di dalam keluarga .



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## DAFTAR PUSTAKA

- Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Insituasi*, Jakarta, Penerbit Erlangga, 2009.
- Ismail Ahmad, Yazid Mat, Perlis Indera Kayangan : *Sejarah Pembentukan Sebuah Negeri Berdaulat*, Kangar, Perbadanan Perpustakaan Awam Negeri Perlis
- Asyraf, Hilal. *Mengenang Murabbiku Ustaz Dahlan Mohd Zain*, Selangor, Langitman Resource, 2013
- Asyraf, Hilal. *VT*, Galeri Ilmu Sdn. Bhd, Selangor, 2009
- Saad, Ghazali. *Sejarah Awal Matri, Pengorbanan, Kebersamaan, dan sentuhan Tarbawi*, Perlis, S@N Vision, 2013.
- Soehanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1990
- Fadzlin, Syukri. *Sejarah Dan Perkembangan Sekolah Menengah Kebangsaan Pesantren Abdul Taib Mahmud Sadong Jaya Samarahan Sarawak Pada Tahun 1865-2014*, Surabaya: UINSA. 2015.
- Jaya, Juanda. “*Dakwah Islamiyah Di Sarawak: Tinjauan Terhadap Pengurusan Dakwah*”, Selangor, Universiti Kebangsaan Malaysia, 2003.
- W.Protono, Suharto. *Teori & Metodologi Sejarah*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010
- Abdul Rahman, Dudung. *Metologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2016
- Susanto, Dwi. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Uin Sunan Ampel Press, 2014.
- Ali Saifullah HA, *Pondok Modern Gontor ( Pesantren dan Pembaharuan)*, Jakarta, LP3E3, 1974
- M. Saleh Widodo, *Pesantren Darul Falah ( Pesantren dan Pembaharuan)*,

N. Jakarta, LP3E3, 1974

Ali Abdul Halim Mahmud, *Peringkat-Peringkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin*,

Solo, Era Intermedia, 1999

**Wawancara :**

Nur Wafa Wazaruddin, *Wawancara*, Kedah, 29/5/2020

Nur Ilyna Binti Mos Sahid, *Wawancara*, Sarawak, 29/5/2020

Ummu Aiman binti Azmi , *Wawancara*, Perlis, 20/5/2020

Khadijah Binti Mohd Syafie, *Wawancara*, Kuantan Pahang, 29/5/2020

Siti Nur Haziqah Binti Mahyiddin, *Wawancara*, 1/6/2020

Nurul Najwa Mahmad, *Wawancara*, 20/5/2020

Afdhal Bin Zulamir Hasani, *Wawancara*, 16/6/2020

Shahirah Fatini Binti Shahrudin, *Wawancara*, 8/6/2020

Muhammad Imran Bin Khairul Adha, *Wawancara*, 2/6/2020

Nur Farzana Binti Shamsulbaharin, *Wawancara*, 8/6/2020

Zulfa Binti Abdul Rahim, *Wawancara*, Pulau Pinang, 7/6/2020

Amalina Farhatul Farida, *Wawancara*, Sarawak, 7/6/2020

Hilal Asyraf, *Wawancara*, Johor Baharu, 3/3/2020

Harithfaiz bin Ibrahim, *Wawancara*, Perak, 21/6/2020

**INTERNET :**

[http://ms.wikipedia.org/wiki/sijil\\_pelajaran Malaysia](http://ms.wikipedia.org/wiki/sijil_pelajaran_Malaysia), diakses pada tanggal

29/5/2020

[http://ms.wikipedia.org/wiki/ujian\\_pencapaian\\_sekolah\\_rendah](http://ms.wikipedia.org/wiki/ujian_pencapaian_sekolah_rendah), diakses pada tanggal 28/5/2020

www.Educalingo.cpm/ms/disc/UPSR \, diakses pada tanggal 29/5/2020

[http://ms.wikipedia.org/wiki/penilaian\\_menengah\\_rendah](http://ms.wikipedia.org/wiki/penilaian_menengah_rendah), diakses pada tanggal 29/5/2020

[http://ms.wikipedia.org/wiki/pentaksiran\\_tingkatan\\_tiga](http://ms.wikipedia.org/wiki/pentaksiran_tingkatan_tiga), diakses pada tanggal 29/5/2020

www.Gpsbestari.com, 10 perkara yang anda perlu tahu tentang sijil agama di Malaysia, diakses pada tanggal 28/5/2020

[www.moe.gov.my](http://www.moe.gov.my), kokurikulum pendidikan menengah, diakses pada tanggal 13/6/2020

[http://www.Nadinegara.com/Uncategorized/sekolah\\_swasta\\_vs\\_sekolah\\_kerajaan](http://www.Nadinegara.com/Uncategorized/sekolah_swasta_vs_sekolah_kerajaan), diakses pada tanggal 20/5/2020

[http://ms.wikipedia.org/wiki/pendidikan\\_di\\_Malaysia](http://ms.wikipedia.org/wiki/pendidikan_di_Malaysia), diakses pada tanggal 20/5/2020

Hmetro.com.my/addin/2019/01/408697, diakses pada tanggal 24/6/2020

Islam.gov.my/ehaduth/1430, diakses pada tanggal 24/6/2020

Mutiara Islam.net/katamutiara-islam, diakses pada tanggal, 24/6/2020

Sholikin.wordpress.com/1991/hukum\_muzik, diakses pada tanggal 24/6/2020

Id.wikipideia.org/wiki/Malcom\_Gladwell, diakses pada 21/6/2020

Rimba buluh Press.wordpress.com/peran\_dan\_tanggaunjawan\_seorang\_pelajar, diakses pada tanggal 21/6/2020

[www.matri.edu.my](http://www.matri.edu.my), diakses pada tanggal 5/4/2020

[www.kobi.web.id](http://www.kobi.web.id) (kamus besar Indonesia), diakses pada tanggal 5/4/2020

<https://muftiwp.gov.my>. artikle sejarah pembinaan masjid, diakses pada tanggal

29/6/2020

[http://www.ms.wikipedia.org/wiki/semananjung\\_Malaysia](http://www.ms.wikipedia.org/wiki/semananjung_Malaysia)

[http://matri.edu.my/index.php/pesanan\\_terakhir\\_Ustaz\\_Dahlan](http://matri.edu.my/index.php/pesanan_terakhir_Ustaz_Dahlan) , diakses pada

tanggal 2/7/2020

<http://ms.wikipedia.org/wiki/usrah> diakses pada tanggal 13/6/2020

[http://www.ms.wikipedia.org/wiki/sijil\\_tinggi\\_persekolahan\\_Malaysia](http://www.ms.wikipedia.org/wiki/sijil_tinggi_persekolahan_Malaysia) diakses pada

tanggal 2/6/2020

## LAMPIRAN



Gambar 1 : Peta Malaysia

Sumber : Internet